

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

KABUPATEN NUNUKAN
2024



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN NUNUKAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Ridho- Nya sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 berjalan dengan lancar.

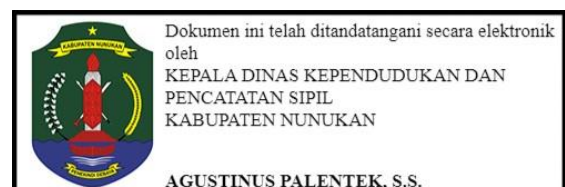
Berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan maka kami menyusun buku ini.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan kepemilikan Dokumen Kependudukan di Kabupaten Nunukan. Data bersumber dari Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2 dan kompilasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan, Dinas Pendidikan Kabupaten Nunukan, Dinas Ketenagakerjaan Transmigasi dan Sosial dan Badan Pusat Statistik Nunukan.

Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat luas, lembaga pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta pemangku kepentingan lain untuk mendukung perencanaan dan peningkatan pelayanan publik serta pembangunan sektor lain.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini.

Nunukan, Januari 2024



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)







DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Peraturan Perundangan	2
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Pengertian Umum.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	9
A. Letak Geografis Daerah	9
1. Letak Wilayah	9
2. Luas Wilayah.....	9
3. Keadaan Topografi	10
B. Kondisi Umum Demografis Daerah.....	10
C. Kondisi Ekonomi	11
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Tingkat Kesejahteraan Penduduk	13
3. Potensi Daerah	15
BAB III KUANTITAS PENDUDUK.....	19
A. Persebaran (Distribusi) Penduduk.....	19
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	19
2. Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)	30
3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	32
4. Penduduk Perbatasan	33
B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	35
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	35
2. Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	37
3. Piramida Penduduk	39
4. Rasio Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>)	40
5. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin	42
C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....	44

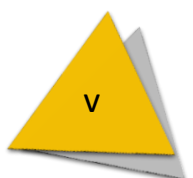


1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	44
2. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	46
3. Jumlah Rata-rata Anggota Keluarga	48
4. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	50
BAB IV KUALITAS PENDUDUK	53
A. Kesehatan	53
1. ASFR (Age Spesific Fertility Rate)	53
2. Rasio Anak dan Perempuan	55
B. Pendidikan	56
C. Perekonomian	58
1. Proporsi Jenis Pekerjaan	59
2. Angka Pengangguran	60
D. Sosial	61
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	65
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	65
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	67
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak	69
D. Kepemilikan Akta	71
a. Akta Kelahiran	71
b. Akta Perkawinan	74
c. Akta Perceraian	76
d. Akta Kematian	78
BAB VI PENUTUP	81



DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PEMBAGIAN DAN LUAS WILAYAH ADMINISTRASI DI KABUPATEN NUNUKAN.....	10
TABEL 2. 2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2019 – 2023 (DALAM MILIAR RUPIAH)	12
TABEL 2. 3 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2019 – 2023 (DALAM MILIAR RUPIAH)	13
TABEL 2. 4 PERSENTASE PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN NUNUKAN 2017-2021	14
TABEL 2. 5 PENGELUARAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN PER KAPITA KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2021 ...	15
TABEL 2. 6 OBJEK WISATA DI KABUPATEN NUNUKAN.....	17
TABEL 3. 1 JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN PER KECAMATAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	19
TABEL 3. 2 JUMLAH PENDUDUK PER DESA/KELURAHAN SE KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023.....	21
TABEL 3. 3 RASIO KEPADATAN PENDUDUK PER KECAMATAN SE KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	30
TABEL 3. 4 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	32
TABEL 3. 5 JUMLAH PENDUDUK DI WILAYAH PERBATASAN	34
TABEL 3. 6 RASIO PENDUDUK PERBATASAN DI KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	35
TABEL 3. 7 REKAPITULASI PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN NUNUKAN	35
TABEL 3. 8 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR PRODUKTIF DI KABUPATEN NUNUKAN	36
TABEL 3. 9 RASIO JENIS KELAMIN PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN	37
TABEL 3. 10 PROPORSI PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR MEDIAN (MEDIAN AGE) KABUPATEN NUNUKAN.....	40
TABEL 3. 11 RASIO KETERGANTUNGAN (<i>DEPENDENCY RASIO</i>)	41
TABEL 3. 12 JUMLAH PENDUDUK MENURUT STATUS KAWIN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023.....	42
TABEL 3. 13 PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN KABUPATEN NUNUKAN	43
TABEL 3. 14 JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN KABUPATEN NUNUKAN.....	45
TABEL 3. 15 JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN PER KECAMATAN KABUPATEN NUNUKAN	45
TABEL 3. 16 JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA KABUPATEN NUNUKAN.....	46
TABEL 3. 17 JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA PER KECAMATAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	47





TABEL 3. 18 JUMLAH RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA KABUPATEN NUNUKAN	49
TABEL 3. 19 PENDUDUK MENURUT STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA KABUPATEN NUNUKAN	50
TABEL 4. 1 ANGKA KELAHIRAN MENURUT UMUR (ASFR) KABUPATEN NUNUKAN MENURUT KECAMATAN	54
TABEL 4. 2 RASIO ANAK DAN PEREMPUAN KABUPATEN NUNUKAN	55
TABEL 4. 3 ANGKA PARTISIPASI KASAR, ANGKA PARTISIPASI MURNI KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2022/2024 ..	57
TABEL 4. 4 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KLASIFIKASI JENIS PEKERJAAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	59
TABEL 4. 5 JUMLAH TINGKAT PENGANGGURAN KABUPATEN NUNUKAN	61
TABEL 4. 6 JUMLAH ANGKA PENYANDANG DISABILITAS KABUPATEN NUNUKAN	62
TABEL 5. 1 JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA KABUPATEN NUNUKAN	66
TABEL 5. 2 JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN	68
TABEL 5. 3 JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK KABUPATEN NUNUKAN	70
TABEL 5. 4 JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN KABUPATEN NUNUKAN	72
TABEL 5. 5 JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN ANAK USIA 0-18 TAHUN KABUPATEN NUNUKAN	73
TABEL 5. 6 JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN KABUPATEN NUNUKAN	75
TABEL 5. 7 JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN	76
TABEL 5. 8 JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN KABUPATEN NUNUKAN	79



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 PETA WILAYAH KABUPATEN NUNUKAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA.....	9
GAMBAR 2. 2 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN NUNUKAN	14
GAMBAR 3. 1 GRAFIK JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN PER KECAMATAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	20
GAMBAR 3. 2 GRAFIK KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023.....	31
GAMBAR 3. 3 GRAFIK LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN	33
GAMBAR 3. 4 GRAFIK RASIO JENIS KELAMIN KABUPATEN NUNUKAN	38
GAMBAR 3. 5 GRAFIK PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN	39
GAMBAR 3. 6 GRAFIK RASIO KETERGANTUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)	42
GAMBAR 3. 7 DIAGRAM PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN MENURUT STATUS PERKAWINAN	43
GAMBAR 3. 8 DIAGRAM PENDUDUK MENURUT AGAMA KABUPATEN NUNUKAN	47
GAMBAR 3. 9 GRAFIK JUMLAH KELUARGA KABUPATEN NUNUKAN.....	50
GAMBAR 4. 1 GRAFIK RASIO ANAK DAN PEREMPUAN KABUPATEN NUNUKAN	56
GAMBAR 4. 2 GRAFIK ANGKA PARTISIPASI KASAR, ANGKA PARTISIPASI MURNI KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2020	58
GAMBAR 4. 3 GRAFIK JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS	63
GAMBAR 5. 1 GRAFIK KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA.....	67
GAMBAR 5. 2 GRAFIK JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK KABUPATEN NUNUKAN.....	69
GAMBAR 5. 3 GRAFIK JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK KABUPATEN NUNUKAN	71
GAMBAR 5. 4 GRAFIK JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN KABUPATEN NUNUKAN	73
GAMBAR 5. 5 GRAFIK KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN ANAK USIA 0-18 TAHUN KABUPATEN NUNUKAN	74
GAMBAR 5. 6 GRAFIK KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN.....	76
GAMBAR 5. 7 GRAFIK KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN KABUPATEN NUNUKAN	78
GAMBAR 5. 8 GRAFIK KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2023	80





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah kabupaten/kota sesuai amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan serta perubahannya undang Nomor 24 Tahun 2013 bertanggung jawab menyajikan data kependudukan berskala kabupaten/kota.

Data kependudukan yang disajikan merupakan data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala nasional atau daerah dapat berjalan dengan baik. Data kependudukan yang diolah dengan baik dan sistematis akan menjadi informasi yang berguna untuk menunjang pembangunan kependudukan.

Data Informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan yang objektif dalam menetapkan suatu kebijakan dalam perencanaan dan strategi pembangunan kedepan serta evaluasi dimasa lalu. Pelaksanaan pembangunan yang semakin meningkat membawa dampak dari adanya pertambahan penduduk, untuk diketahui keadaan penduduk dan persebaran dengan berbagai kualitas yang dimiliki diharapkan pemerintah daerah dapat mengambil kebijakan dan langkah – langkah strategis yang jelas dan teratur dalam penyusunan perencanaan pembangunan dan anggaran.

Dalam menentukan kebijakan dan perencanaan pembangunan tentu saja Informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Terutama dalam menentukan kebijakan dan perencanaan pembangunan. Tidak hanya pemerintah, para *stakeholders* pun (akademisi, pelaku bisnis dan masyarakat umum) dalam berbagai langkah perencanaan kegiatan tidak lepas dari keperluan menggunakan informasi kependudukan aktual.

Pengetahuan tentang aspek - aspek dan komponen demografi seperti fertilitas, mortalitas, migrasi, ketenagakerjaan, perkawinan dan aspek keluarga dan rumah tangga akan membantu pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Bandung dalam mengembangkan program pembangunan kependudukan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tepat sasaran.

Pemerintah Kabupaten Nunukan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2009. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan



sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Nunukan dan kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Nunukan.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi Perkembangan Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan Tahun 2022 berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) yang diambil per tanggal 31 Desember 2021 yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta data pendukung lainnya. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

B. Peraturan Perundangan

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 265, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5373);
3. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;



4. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 112 tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 247);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 695).
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran.

C. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 ini disusun dengan memanfaatkan data registrasi yang dihasilkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan sumber data lainnya, dengan tujuan:

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Nunukan;
2. Membantu para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan;
3. Menyediakan data dan informasi bagi pemerintah kabupaten dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan dan untuk kalangan;
4. Mempermudah masyarakat luas memperoleh informasi kependudukan Kabupaten Nunukan secara umum.

D. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan Tahun 2023 mencakup tiga hal:

1. Penyajian perkembangan profil kependudukan secara agregat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung dan kondisi terakhir.
2. Identifikasi kelompok dan segmen kependudukan.
3. Identifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan asset pembangunan daerah dan nasional.

E. Pengertian Umum

1. Kependudukan adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang



- menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (UU No. 10 Tahun 1992).
2. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dengan penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2006).
 3. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftan penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
 4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang tersruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2006).
 5. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UU No.10 Tahun 1992).
 6. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No.10 Tahun 1992).
 7. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (UU No. 10 Tahun 1992).
 8. Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip-BPS).
 9. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No. 10 Tahun 1992).
 10. Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992).
 11. Data Registrasi adalah data yang bersumber dari hasil pendaftaran penduduk (peristiwa kependudukan) dan pencatatan sipil (peristiwa penting).
 12. Data non Registrasi adalah ciri atau nilai yang terukur yang diperoleh melalui sensus atau survey.
 13. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas



- atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 sebagai perubahan atas UU NO. 23 Tahun 2006).
14. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam registrasi pencatatan sipil pada Instansi pelaksana (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
 15. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penertiban atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah dating, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 tahun 2006).
 16. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang yang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 tahun 2006).
 17. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 tahun 2006).
 18. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 tahun 2006).
 19. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam kedalam berbagai bentuk media.
 20. Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga.
 21. Kelahiran atau Fertilitas diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita untuk melahirkan dalam satu generasi atau selama masa subur.
 22. Kematian atau mortalitas adalah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk.
 23. Angka kelahiran Total (TFR=Total Fertility Rate) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita dalam masa reproduksinya.
 24. Ratio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis



kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.

25. Perkembangan Kependudukan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (UU No.10 Tahun 1992).
26. Mobilitas Penduduk (migrasi) adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah administrative lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.
27. Penduduk Musiman adalah salah satu jenis mobilitas non permanen yang bekerja tidak di daerah domisilnya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun yang dilakukan secara berulang.
28. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi pemukiman transmigrasi.
29. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
30. Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
31. Angka Pengangguran adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
32. Bukan Angkatan Kerja adalah usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas.
33. Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
34. Lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
35. Angka Kelahiran Total (Total Fertiliti Rate /TFR) adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
36. Angka Kematian Bayi / IMR adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu per 1.000 kelahiran hidup, pada pertengahan periode yang sama.



37. Angka Kematian Ibu / MMR adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 24 hari sejak terminasi kehamilan per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya.





BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Daerah

1. Letak Wilayah

Secara geografis Kabupaten Nunukan terletak pada 115°33" - 118°3" Bujur Timur dan 03°15"00" - 04°24"55" Lintang Utara merupakan wilayah paling Utara dari Provinsi Kalimantan Utara. Posisinya yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia menjadikan Kabupaten Nunukan sebagai daerah yang strategis dalam peta lalu lintas antar Negara.

Peta Wilayah Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara



Batas-batas wilayah Kabupaten Nunukan adalah sebagai berikut: Sebelah Barat

: Malaysia Timur, Serawak

Sebelah Utara

: Malaysia Timur, Sabah

Sebelah Timur

: Selat Makasar dan Laut Sulawesi

Sebelah Selatan
Malinau

: Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten

2. Luas Wilayah

Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten terbesar ketiga setelah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Bulungan di Provinsi Kalimantan Utara dengan luas $\pm 14.247,50 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 21 Kecamatan, 232 Desa, dan 8 Kelurahan yang dapat dilihat dalam table dibawah ini:



Tabel 2. 1 Pembagian dan Luas Wilayah Administrasi di Kabupaten Nunukan

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan
1	SEBATIK	51,07	4
2	NUNUKAN	564,5	5
3	SEMBAKUNG	1.764,94	10
4	LUMBIS	290,23	28
5	KRAYAN	254,35	23
6	SEBUKU	1.608,48	10
7	KRAYAN SELATAN	760,24	13
8	SEBATIK BARAT	93,27	4
9	NUNUKAN SELATAN	181,77	4
10	SEBATIK TIMUR	39,17	4
11	SEBATIK UTARA	15,39	3
12	SEBATIK TENGAH	47,71	4
13	SEI MENGGARIS	850,48	4
14	TULIN ONSOI	1.513,36	12
15	LUMBIS OGONG	1.628,66	26
16	SEMBAKUNG ATULAI	277,72	10
17	KRAYAN TENGAH	997,42	11
18	KRAYAN TIMUR	1.273,17	17
19	KRAYAN BARAT	307,22	25
20	LUMBIS PANSIANGAN	964,42	13
21	LUMBIS HULU	763,93	10
Total		14.247,50	240

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Nunukan

3. Keadaan Topografi

Topografi Kabupaten Nunukan cukup bervariasi, kawasan perbukitan terjal terdapat di sebelah utara bagian barat, perbukitan sedang di bagian tengah dan dataran bergelombang landai di bagian timur memanjang hingga ke pantai sebelah timur.

Perbukitan terjal di sebelah utara merupakan jalur pegunungan dengan ketinggian 1.500 m – 3.000 m di atas permukaan laut. Kemiringan untuk daerah dataran tinggi berkisar antara 8-15%, sedangkan untuk daerah perbukitan memiliki kemiringan yang sangat terjal, yaitu di atas 15%. Dengan demikian kemiringan rata-rata berkisar antara 0-50%.

B. Kondisi Umum Demografis Daerah

Pertumbuhan penduduk dipahami sebagai perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya. Perubahan jumlah



penduduk disebabkan oleh banyak faktor diantaranya tingkat kelahiran, kematian, perpindahan dan penduduk pendatang.

Berdasarkan data agregat kependudukan semester 2 tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan, penduduk Kabupaten Nunukan per 31 Desember 2023 berjumlah 217.923 jiwa terdiri dari 115.669 jiwa laki-laki dan 102.254 jiwa perempuan yang tersebar di 21 kecamatan. Adapun persebaran penduduk di Kabupaten Nunukan tidak merata masing-masing kecamatan.

Kecamatan Sebatik Utara merupakan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi. Dengan luas wilayah 15,39 km² dengan jumlah penduduk mencapai 8.278 jiwa dengan kepadatan penduduk dengan kepadatan penduduk 537,88 jiwa/ km², sedangkan kecamatan dengan Tingkat kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Lumbis Hulu dengan luas wilayah 763,93 km² dengan jumlah penduduk 810 jiwa memiliki kepadatan penduduk sebesar 1,06 jiwa/km². Kecamatan Lumbis Hulu bersama dengan Lumbis Pansiangan merupakan daerah pemekaran baru dari kecamatan Lumbis Ogong pada tahun 2020.

Jenis pekerjaan pertanian/perkebunan merupakan mayoritas pekerjaan penduduk dengan didukung pengelolaan sumber daya dan potensi alam yang ada serta adanya lahan pertanian/perkebunan yang cukup luas terdiri atas lahan basah dengan sebagian besar lahan kering namun apabila dikelola dengan tepat akan membawa keunggulan komparatif dalam variasi dan keanekaragaman tanaman/perkebunan.

C. Kondisi Ekonomi

1. Pertumbuhan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional. Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah tertentu perlu disajikan statistik pendapatan nasional/regional khususnya di bidang ekonomi secara berkala. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, analisis, dan perencanaan pembangunan nasional/regional khususnya di bidang ekonomi. PDRB terdiri atas dua kategori yaitu PDRB atas dasar harga berlaku yang menggambarkan nilai tambah barang serta jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun dan PDRB atas dasar harga konstan yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa dan dihitung menggunakan harga pada satu tahun



tertentu.

Perhitungan atas dasar harga konstan bertujuan untuk melihat perkembangan PDRB secara riil, bukan karena adanya pengaruh harga. Hasil perhitungan Kabupaten Nunukan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan Tahun 2019 - 2023 (dalam miliar rupiah)

Lapangan Usaha		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,552.41	6,026.18	6,568.93	7,076.61	7,688.13
B	Pertambangan dan Penggalian	12,092.78	11,971.28	14,294.21	23,551.60	24,506.98
C	Industri Pengolahan	1,813.39	1,917.24	2,061.98	2,197.18	2,299.17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.46	7.48	7.71	8.82	10.88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.60	10.37	11.62	12.27	12.65
F	Konstruksi	1,975.61	2,156.67	2,265.59	2,310.27	2,594.72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,419.70	1,502.94	1,678.80	1,826.09	2,005.46
H	Transportasi dan Pergudangan	519.17	528.97	539.79	619.25	687.02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	259.46	262.07	281.79	318.68	346.98
J	Informasi dan Komunikasi	434.80	489.52	550.49	611.67	653.16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	80.72	86.82	95.45	107.83	123.19
L	Real Estat	108.35	112.51	120.91	128.52	135.20
M,N	Jasa Perusahaan	7.43	8.03	8.53	9.28	10.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	693.75	710.23	734.51	771.53	809.70
P	Jasa Pendidikan	347.55	383.73	412.95	447.64	475.37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.11	7.18	8.00	8.34	8.72
R	Jasa Lainnya	103.58	119.33	132.03	145.11	158.54
Produk Domestik Regional Bruto		25,430.86	26,300.56	29,773.28	40,150.69	42,525.85

*Angka Sementara

** Angka sangat sementara Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan 2023

PDRB Kabupaten Nunukan atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 sebesar 42.525,85 miliar rupiah dengan kontribusi terbesar dari sektor Pertambangan dan Penggalian yakni sebesar 24.506,98 atau 57,63% disusul oleh sektor pertanian dengan sumbangan 7.688,13 atau 18,08%.



Tabel 2. 3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan Tahun 2019 - 2023 (dalam miliar rupiah)

Lapangan Usaha		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,928.98	4,117.38	4,275.81	4,463.96	4,713.75
B	Pertambangan dan Penggalian	6,930.45	6,552.14	6,876.56	7,297.42	7,475.08
C	Industri Pengolahan	1,234.84	1,218.33	1,245.55	1,283.95	1,301.04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.78	5.33	5.47	5.85	6.88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	7.74	8.06	8.54	8.81	8.98
F	Konstruksi	1,118.85	1,123.99	1,124.18	1,129.44	1,230.82
G	Perdagangan Besar dan Eceran	893.91	899.75	963.16	1,047.49	1,122.93
H	Transportasi dan Pergudangan	338.25	333.04	335.97	364.66	385.42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	176.10	172.95	179.89	198.41	213.19
J	Informasi dan Komunikasi	347.61	369.36	395.32	425.12	447.75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	53.22	53.36	57.06	61.89	69.54
L	Real Estate	88.60	89.29	92.16	96.50	100.61
M, N	Jasa Perusahaan	5.49	5.49	5.61	5.96	6.21
O	Administrasi Pemerintahan	441.48	445.90	447.22	458.57	463.88
P	Jasa Pendidikan	220.77	236.78	247.23	262.09	272.87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.07	4.53	4.93	5.03	5.16
R	Jasa Lainnya	66.69	72.67	77.58	84.13	90.62
Produk Domestik Regional Bruto		15,861.82	15,708.37	16,342.24	17,199.28	17,914.74

*Angka Sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan 2023

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nunukan diukur berdasarkan kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2023. Pada Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi naik sebesar 3.99 persen. Hal ini disebabkan oleh semua sektor mengalami kenaikan.

2. Tingkat Kesejahteraan Penduduk

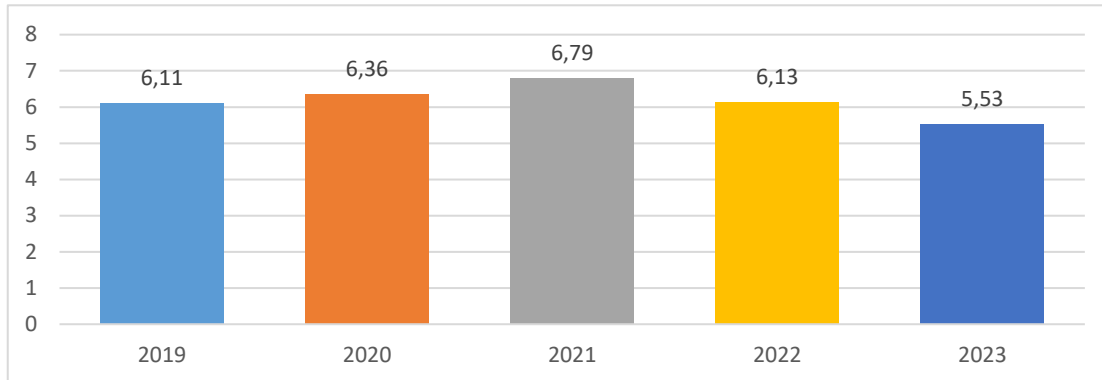
Ada Banyak indikator kesejahteraan penduduk yang dihasilkan dari data konsumsi rumah tangga antara lain penduduk miskin, distribusi pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga.

2.1 Penduduk Miskin

Persentasi penduduk miskin di Kabupaten Nunukan tahun 2017 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nunukan
Tahun 2019 -2021



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan 2022

Berdasarkan pada data BPS dalam Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023, terlihat bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Nunukan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2023 jumlah penduduk miskin mencapai 5,53 persen.

2.2 Pola Konsumsi Rumah Tangga

Selain indikator penduduk miskin, indikator lain yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk dapat dilihat dari pola konsumsi rumah tangga. Asumsi yang digunakan adalah semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan.

Tabel 2. 4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Nunukan
2017-2021

NO.	TAHUN	MAKANAN (%)	BUKAN MAKANAN (%)	JUMLAH (Rp)
1	2013	-	-	-
2	2014	-	-	-
3	2015	-	-	-
4	2016	-	-	-
5	2017	55.43	44.57	1,085,773
6	2018	52.66	47.34	1,189,973
7	2019	54.27	45.69	1,213,467
8	2020	50.94	49.06	1,263,537
9	2021	51.62	48.38	1,303,983
10	2022	52.58	47.42	1,429,621
11	2023	49.84	50.16	1,494,540

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan 2022



Pada tabel diatas terlihat bahwa setiap tahun terjadi pergeseran pola konsumsi dari makanan ke konsumsi bukan makanan. Pada Tahun 2023, pengeluaran konsumsi makanan tercatat 49,84 dan bukan makanan 50,16 persen.

2.3 Pengeluaran Menurut Kelompok Makanan

Kelompok makanan yang dikonsumsi penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2023, kelompok makanan dan minuman jadi menjadi pengeluaran terbesar masyarakat Kabupaten Nunukan sekitar 25,08 % atau sebesar Rp. 186.775, disusul pengeluaran untuk rokok dengan persentase 12,84 % atau sebesar Rp. 95.672

Tabel 2. 5 Pengeluaran Menurut Kelompok Makanan Per Kapita Kabupaten Nunukan Tahun 2021

NO.	KELOMPOK BARANG	RATA-RATA PENGELUARAN	PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN
1	Padi-padian	90,821	12.19
2	Umbi-umbian	9,418	1.26
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	94,869	12.74
4	Daging	37,972	5.10
5	Telur dan Susu	54,663	7.34
6	Sayur-sayuran	59,147	7.94
7	Kacang-kacangan	11,297	1.52
8	Buah-buahan	25,479	3.42
9	Minyak dan Kelapa	17,367	2.33
10	Bahan Minuman	25,185	3.38
11	Bumbu-bumbuan	18,697	2.51
12	Konsumsi lainnya	17,467	2.35
13	Makanan dan Minuman jadi	186,775	25.08
14	Rokok	95,672	12.84
Jumlah		744,828	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan 2023

3. Potensi Daerah

Potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah:

3.1 Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan



Pertanian Tanaman pangan merupakan sektor primer yang mendominasi aktivitas perekonomian di Kabupaten Nunukan. Revolusi di bidang pertanian perlu ditingkatkan untuk memberikan hasil yang lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas. Tanaman yang dikembangkan di Kabupaten Nunukan terdiri dari tanaman pangan dan tanaman hortikultura, sebagai berikut:

- a. Tanaman Pangan yang banyak di tanam adalah Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar.
- b. Tanaman Hortikultura (Sayuran, Buah-buahan dan Biofarmaka)

3.2 Peternakan

Jumlah populasi hewan ternak terbesar di Kabupaten Nunukan didominasi oleh ternak sapi yaitu sebesar 8.414 ekor, ternak kerbau sebesar 3.349 ekor, ternak kambing sebesar 2.430 ekor dan ternak babi sebesar 1.270 ekor. Populasi unggas didominasi oleh ayam pedaging (*Broiler*) yaitu sebesar 330.200 ekor dan ayam kampung sebanyak 65.036 ekor.

3.3 Kehutanan dan Perkebunan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Nunukan berjumlah 1.426.368 ha yang terdiri dari taman nasional, hutan lindung seluas 143.533 hektar yang sebagian besar berada di Kecamatan Lumbis Ogong, kawasan hutan dan kawasan budidaya non kehutanan. Sebagian besar wilayah hutan adalah kawasan budidaya non kehutanan seluas 470.914 Ha atau 33,01% dari kawasan hutan seluruhnya.

Selain komoditas kehutanan, perkebunan menjadi sumber penghasilan masyarakat kabupaten Nunukan. Tanaman perkebunan yang menonjol antara lain: kelapa sawit, Kakao, kopi, lada, Vanily dan kelapa. Pada tahun 2016, komoditi Kelapa Sawit menjadi salah satu komoditi dengan produksi terbesar yaitu sebesar 371.988 ton, diikuti komoditi kakao dengan produksi sebesar 5.371 ton.

Hutan juga sebagai sumber daya alam perlu terus di tingkatkan dan disempurnakan pengelolaannya agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat, dengan tetap menjaga lingkungan hidup.

3.4 Kelautan dan Perikanan

Rumput Laut menjadi komoditas unggulan sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nunukan selain sektor perikanan berupa tambak, keramba, kolam dan perikanan umum. Dengan produksi perbulan yang telah menembus 750 ton menandakan geliat rumput laut di Kabupaten Nunukan sangat



menjanjikan. Sebagai penghasil rumput laut terbesar di tanah air diharapkan pemerintah dapat mendorong agar rumput laut bisa menjadi bahan olahan home industri dan home rumah tangga yang nantinya mampu meningkatkan ekonomi di Kabupaten Nunukan.

3.5 Energi dan Sumber Daya Mineral

Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Sebaung yang di kelola oleh PT. PLN dengan daya listrik yang dihasilkan sebesar 14 mega watt telah mampu mensuplai kebutuhan energi listrik di Kabupaten Nunukan. Sementara potensi sumber daya mineral juga cukup besar baik migas maupun non migas dengan minyak bumi, batu bara dan gas yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian di Kabupaten Nunukan.

3.6 Pariwisata

Pariwisata di Kabupaten Nunukan mengandalkan wisata alam berupa pantai, air terjun, hutan mangrove dan wisata budaya.

Tabel 2. 6 Objek Wisata di Kabupaten Nunukan

No.	Nama Objek Wisata	Lokasi	Titik Koordinat	Kekhasan yang dimiliki objek wisata
1	Bosoi Batu Bedinding	Desa Binusan Kec. Nunukan	4.087325°117.635252° Altitude 57 feet	Air Terjun, dan Kebun Raya
2	Mangrove Sei Fatimah	Desa Binusan Kec. Nunukan	4.11844739°117.61793594° Altitude 66,23 m	Hutan Mangrove dan Bekantan
3	Mangrove Belaga One	Kel. Nunukan Selatan Kec. Nunukan Selatan	4.0973466°117.7075351° Altitude 7,6 m	Hutan Mangrove dan Bekantan
4	Pantai Echling	Kel. Nunukan Selatan Kec. Nunukan Selatan	4.09359, 117.71441	Pantai dan pasir putih
5	Sae Lanuka	Kel. Tanjung Harapan Kec. Nunukan Selatan	4.05404, 117.91721	Agro wisata
6	Pantai Kayu Angin	Desa Tanjung Karang Kec. Sebatik	4.04527, 117.72297	Wisata Pantai dan Pasir Putih
7	Pantai Batu Lamampu	Desa Tanjung Karang Kec. Sebatik	4.23040, 117.5422411 Altitude 0 m	Wisata Pantai dan Bebatuan besar
8	Pantai Indah	Desa Tanjung Aru Kec. Sebatik Timur	4.109220, 117.923005	Wisata Pantai dan Pasir Putih
9	Pantai Marina	Desa Bukit Aru Indah Kec. Sebatik Timur	4.117913, 117.923570	Wisata Pantai dan Pasir Putih
10	Ekowisata Terpadu Taman Mangrove Perbatasan	Desa Sei. Pancang Kecamatan Sebatik Utara	4°09'01.1"N 117°54'33.5"E	Hutan Mangrove dan Bekantan
11	Tugu Garuda Perkasa	Desa Kec. Sebatik Utara	4.162093, 117.880520	Patung Garuda



No.	Nama Objek Wisata	Lokasi	Titik Koordinat	Kekhasan yang dimiliki objek wisata
12	Patok 7 Agro wisata Sei. Limau	Desa Sei. Limau Kec. Sebatik Tengah	4.166626, 117.833	Agro wisata Patok 7 perbatasan
13	Patok 3	Desa Aji Kuning Kec. Sebatik Tengah	4.166190.°117.863710°	Patok Perbatasan
14	Mangroove Bebatu Bais	Desa Setabu Kecamatan sebatik Barat	4.073524.°117.805077°	Hutan Mangrove dan bekantan
15	Puncak Derajat	Desa Makmur Kec. Tullin Onsoi	4.05600.°116.96234°	perbukitan dan kolam
16	Air Terjun Bosoi Tampilon	Desa Tinampak I Kec. Tulin Onsoi	4.29217, 116.95809	Air Terjun dan hutan alam
17	Air Terjun Bangen Tawai	Desa Sekaduyan Taka Kec. Sei menggaris	4.277633, 117.33808 Altitude 127 feet	Air terjun dengan ketinggian 13 meter dan lebar 26 meter
18	Gerbang Satria Perbatasan	Kec. Lumbis Pansiangan	4.54650, 116.31197	Rafting (Arung Jeram /Giram)
19	Wisata Susur ungai	Kec. Lumbis Hulu	4.185396, 116.054548	sungai bebatuan dan giram, air terjun, situs bersejarah
20	Gunung Yuwai Semaring	Desa Long Bawan Kec. Krayan	3.542552, 115.423114 Altitude 1057 m	Pegunungan, dan Situs Sejarah, Hutan Alam
21	Buduk Udan	Desa Pa Kidang Kec. Krayan Barat	3°51'55", 115°37'19", 4960,6 ft, 168°	Pegunungan dan Situs sejarah, Hutan Alam

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2023



BAB III KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti Fertilitas (Kelahiran), Mortalitas (Kematian), dan Migrasi/Perpindahan Penduduk. Dalam bab ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.

A. Persebaran (Distribusi) Penduduk

Persebaran penduduk atau distribusi penduduk adalah penyebaran suatu penduduk pada suatu wilayah ke wilayah yang lainnya dalam suatu wilayah. Hal ini dapat menjadi indikator apakah merata atau tidak persebaran penduduk di dalam suatu wilayah tersebut.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk pada suatu wilayah, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Nunukan berdasarkan data kependudukan bersih pada tahun 2023 sebesar 217.923 jiwa yang terdiri dari 115.669 jiwa laki-laki dan 102.254 jiwa perempuan yang tersebar di 21 kecamatan. Jumlah persebaran penduduk Kabupaten Nunukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Nunukan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SEBATIK	3.865	3.499	7.364
2	NUNUKAN	39.260	33.665	72.925
3	SEMBAKUNG	3.544	3.254	6.798
4	LUMBIS	3.531	3.204	6.735
5	KRAYAN	1.867	1.680	3.547
6	SEBUKU	6.510	5.561	12.071
7	KRAYAN SELATAN	757	695	1.452
8	SEBATIK BARAT	6.743	6.145	12.888
9	NUNUKAN SELATAN	13.413	12.134	25.547
10	SEBATIK TIMUR	7.712	7.318	15.030



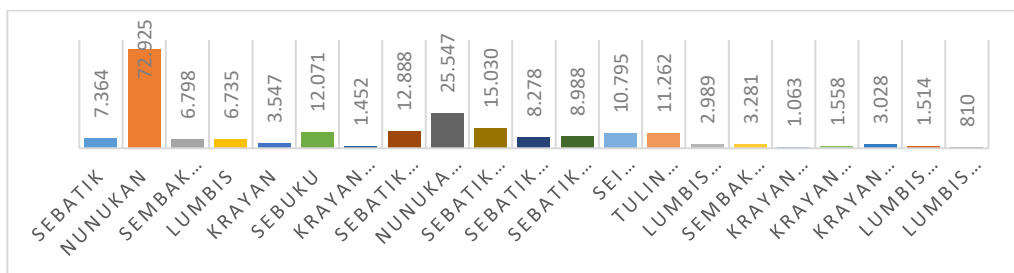
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
11	SEBATIK UTARA	4.256	4.022	8.278
12	SEBATIK TENGAH	4.679	4.309	8.988
13	SEI MENGGARIS	5.962	4.833	10.795
14	TULIN ONSOI	6.075	5.187	11.262
15	LUMBIS OGONG	1.562	1.427	2.989
16	SEMBAKUNG ATULAI	1.724	1.557	3.281
17	KRAYAN TENGAH	574	489	1.063
18	KRAYAN TIMUR	828	730	1.558
19	KRAYAN BARAT	1.616	1.412	3.028
20	LUMBIS PANSIANGAN	784	730	1.514
21	LUMBIS HULU	407	403	810
JUMLAH		115.669	102.254	217.923

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Nunukan memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 72.925 jiwa atau 33,46% dari total penduduk Kabupaten Nunukan. Dan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Lumbis Hulu dengan jumlah penduduk sebesar 810 jiwa atau 0,37% dari total penduduk Kabupaten Nunukan. Kecamatan Nunukan merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar karena merupakan daerah perkotaan yang menjadi pusat aktifitas perekonomian, pendidikan dan pemerintahan.

Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Nunukan Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. 1 Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Nunukan Tahun 2023



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2



Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per desa se Kabupaten Nunukan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan se Kabupaten Nunukan
Tahun 2023

NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
SEBATIK		3865	3499	7364
1	TANJUNGKARANG	1944	1743	3687
2	BALANSIKU	843	770	1613
3	SUNGAI MANURUNG	573	514	1087
4	PADAIDI	505	472	977
NUNUKAN		39260	33665	72925
1	NUNUKAN TIMUR	13858	10156	24014
2	NUNUKAN BARAT	9215	8481	17696
3	NUNUKAN UTARA	4412	4059	8471
4	NUNUKAN TENGAH	8549	8268	16817
5	BINUSAN	3226	2701	5927
SEBAKUNG		3544	3254	6798
1	TAGUL	258	229	487
2	LUBAKAN	281	260	541
3	ATAP	1395	1268	2663
4	MANUK BUNGKUL	206	185	391
5	TUJUNG	220	191	411
6	PAGAR	218	206	424
7	LABUK	138	126	264
8	BUTAS BAGU	170	156	326
9	PELAJU	200	173	373
10	TEPIAN	458	460	918
LUMBIS		3531	3204	6735
1	DERALON	76	75	151



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
2	LIANG	73	64	137
3	DABULON	64	48	112
4	TALUAN	47	57	104
5	PODONG	142	94	236
6	PATAL I	67	48	115
7	SIAWANG	51	52	103
8	SAPUYAN	103	95	198
9	NAINSID	114	97	211
10	SASIBU	69	57	126
11	SALUDAN	48	49	97
12	SEMALAT	44	34	78
13	LIBANG	141	131	272
14	TANJUNG HILIR	135	134	269
15	SUMALUMUNG	75	77	152
16	LINTONG	148	101	249
17	PULU BULAWAN	43	39	82
18	TANJUNG HULU	157	141	298
19	PATAL II	85	90	175
20	PA'LOO	66	66	132
21	SANGKUB	52	40	92
22	TUBUS	89	81	170
23	LIKOS	57	59	116
24	BULAN-BULAN	129	120	249
25	KALAMPISING	248	206	454
26	PA'LEMUMUT	35	36	71
27	MANSALONG	1024	972	1996
KRAYAN		1867	1680	3547
1	PA' PADI	59	58	117



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
2	CINGLAT	61	55	116
3	LIANG BUTAN	270	243	513
4	PA' RUPAI	52	40	92
5	BA SIKOR	59	52	111
6	PA' NADO	50	41	91
7	BUDUK KINANGAN	53	47	100
8	LIANG TUER	80	75	155
9	BUDUK TUMU	63	85	148
10	LONG BERAYANG	55	50	105
11	PA' API	118	94	212
12	PA' SIRE	82	74	156
13	WA' YANUD	74	78	152
14	LONG NAWANG	59	57	116
15	LONG KATUNG	155	120	275
16	LONG BAWAN	179	174	353
17	LONG MATUNG	54	55	109
18	LONG RUPAN	32	29	61
19	LIANG BIADUNG	42	37	79
20	WA' LAYA	154	111	265
21	PA' MATUNG	39	47	86
22	PA' TERUTUN	36	27	63
23	PA' PUTUK	41	31	72
SEBUKU		6510	5561	12071
1	PEMBELIANGAN	2890	2305	5195
2	APAS	495	442	937
3	KUNYIT	325	336	661
5	KEKAYAP	344	312	656
6	BEBANAS	191	153	344



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
7	LULU	238	207	445
8	SUJAU	247	223	470
9	MELASU BARU	203	193	396
10	HARAPAN	1323	1136	2459
KRAYAN SELATAN		757	695	1452
1	LONG PASIA	53	45	98
2	LIANG LUNUK	69	65	134
3	PA' IBANG	48	37	85
4	PA' AMAI	62	53	115
5	PA' KABER	54	52	106
6	PA' TERA	56	51	107
7	PA' SING	85	77	162
8	PA' DALAN	38	43	81
9	LONG BIRAR	38	36	74
10	PA' UPAN	57	58	115
11	LONG BUDUNG	76	59	135
12	LONG PUPUNG	76	80	156
13	PA' URANG	45	39	84
SEBATIK BARAT		6743	6145	12888
1	LIANG BUNYU	1625	1456	3081
2	BINALAWAN	1621	1499	3120
3	SETABU	2106	1928	4034
4	BAMBANGAN	1391	1262	2653
NUNUKAN SELATAN		13413	12134	25547
1	SELISUN	3991	3549	7540
2	NUNUKAN SELATAN	4097	3780	7877
3	MANSAPA	1793	1544	3337
4	TANJUNG HARAPAN	3532	3261	6793



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
SEBATIK TIMUR		7712	7318	15030
1	SUNGAI NYAMUK	3034	2880	5914
2	TANJUNG HARAPAN	1512	1441	2953
3	BUKIT ARU INDAH	1779	1719	3498
4	TANJUNG ARU	1387	1278	2665
SEBATIK UTARA		4256	4022	8278
1	SUNGAI PANCANG	2788	2640	5428
2	LAPRI	723	689	1412
3	SEBERANG	745	693	1438
SEBATIK TENGAH		4679	4309	8988
1	SUNGAI LIMAU	1663	1491	3154
2	MASPUL	462	433	895
3	AJI KUNING	1895	1755	3650
4	BUKIT HARAPAN	659	630	1289
SEI MENGGARIS		5962	4833	10795
1	SRINANTI	1307	1097	2404
2	TABUR LESTARI	2073	1670	3743
3	SAMAENRE SEMAJA	558	432	990
4	SEKADUYAN TAKA	2024	1634	3658
TULIN ONSOI		6075	5187	11262
1	SANUR	1579	1400	2979
2	MAKMUR	1159	1028	2187
3	SEMUNAD	462	401	863
4	SEKIKILAN	694	539	1233
5	KALUNSAHAN	256	230	486
6	TEMBALANG	156	132	288
7	SALANG	689	479	1168
8	TINAMPAK I	299	258	557



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
9	TINAMPAK II	125	115	240
10	NAPUTI	301	282	583
11	TAU BARU	225	220	445
12	BALATIKON	130	103	233
LUMBIS OGONG		1562	1427	2989
1	PAYANG	47	38	85
2	SUYADON	57	49	106
3	BULU MENGOLOM	74	73	147
4	TUKULON	176	159	335
5	UBOL SULO	87	73	160
6	BATUNG	52	42	94
7	UBOL ALUNG	70	61	131
8	NANSAPAN	51	41	92
9	SAMUNTI	87	85	172
10	SEMATA	72	71	143
11	SUNGOI	43	39	82
12	SALAN	55	40	95
13	SINAMPILA I	40	38	78
14	PALUAN	53	47	100
15	SEDALIT	32	31	63
16	TAMBALANG HILIR	32	23	55
17	TADUNGUS	55	62	117
18	SINAMPILA II	92	91	183
19	KALAMBUKU	39	35	74
20	JUKUP	61	60	121
21	LONG BULU	121	121	242
22	LINSAYUNG	25	22	47
23	TUMANTALAS	31	28	59



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
24	SANAL	55	49	104
25	LIMPAKON	35	27	62
26	LABUK	20	22	42
SEMBAKUNG ATULAI		1724	1557	3281
1	LUBOK BUAT	320	272	592
2	KATUL	179	176	355
3	MAMBULU	222	202	424
4	PAGALUYON	193	152	345
5	SADUMAN	167	156	323
6	TULANG	115	108	223
7	SABULUAN	100	88	188
8	PULAU KERAS	172	171	343
9	LIUK BULU	98	96	194
10	BINANUN	158	136	294
KRAYAN TENGAH		574	489	1063
1	TANG PAYE	34	43	77
2	LONG RUNGAN	45	33	78
3	LONG KELUPAN	34	29	63
4	LONG PADI	59	57	116
5	TANG BADUI	46	34	80
6	BINUANG	71	53	124
7	LONG MUTAN	86	69	155
8	PA' MILAU	43	45	88
9	BA' LIKU	60	47	107
10	LONG RIAN	59	46	105
11	PA' YALAU	37	33	70
KRAYAN TIMUR		828	730	1558
1	PA' BETUNG	53	53	106



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
2	LONG SEPAYANG	40	28	68
3	PA' PAWAN	50	53	103
4	PA' MELADE	61	39	100
5	PA' KEBUAN	51	50	101
6	PA' UMUNG	46	52	98
7	PA' RANGEB	53	40	93
8	LONG UMUNG	26	27	53
9	LONG TENEM	45	27	72
10	LONG NUAT	38	30	68
11	PA' PALA	35	42	77
12	SINAR BARU	34	36	70
13	PA' LIDUNG	32	29	61
14	PA' RAYE	93	77	170
15	BUNGAYAN	18	14	32
16	WA' YAGUNG	82	58	140
17	KAMPUNG BARU	71	75	146
KRAYAN BARAT		1616	1412	3028
1	PA' MULAK	22	21	43
2	LONG PUAK	38	34	72
3	LONG MANGAN	25	25	50
4	BUDUK KUBUL	44	37	81
5	LONG KABID	33	24	57
6	PA' INAN	33	22	55
7	LEMBUDUD	112	102	214
8	LONG TUGUL	95	93	188
9	PA' BUTAL	76	71	147
10	PA' DELUNG	69	69	138
11	PA' URUD	44	42	86



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
12	PA' KEMUT	72	58	130
13	PA' KIDANG	65	52	117
14	LEMBADA	90	66	156
15	PA' PAYAK	69	67	136
16	PA' PIRIT	49	42	91
17	LIANG ALIQ	86	66	152
18	SEMBUDUD	65	50	115
19	LIANG TURAN	78	74	152
20	LIANG BUA	73	71	144
21	LEPATAR	87	80	167
22	PA' MERING	88	78	166
23	PA' PANI	53	40	93
24	PA' LUTUT	62	62	124
25	MA' LIBU	88	66	154
LUMBIS PANSIANGAN		784	730	1514
1	SUMENTOBOL	56	55	111
2	NANTUKIDAN	58	51	109
3	LABANG	42	40	82
4	SUMANTIPAL	112	97	209
5	NGAWOL	119	110	229
6	BULULAUN HILIR	37	44	81
7	LAGAS	43	43	86
8	PANAS	65	64	129
9	LANGGASON	57	63	120
10	TANTALUJUK	48	47	95
11	TAMBALANG HULU	81	61	142
12	KUYO	40	35	75
13	BOKOK	26	20	46



NO	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
	LUMBIS HULU	407	403	810
1	TAU LUMBIS	70	78	148
2	LIPAGA	47	45	92
3	BULULAUN HULU	43	33	76
4	KALISUN	28	28	56
5	MAMASIN	41	34	75
6	SIBALU	37	36	73
7	DUYAN	41	34	75
8	TUNTULIBING	43	47	90
9	TETAGAS	38	32	70
10	KABUNGOLOR	19	36	55
TOTAL		115.669	102.254	217.923

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

2. Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan data kepadatan penduduk dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk

Tabel 3. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan se Kabupaten Nunukan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK
			L	P	JUMLAH	
1	SEBATIK	51,07	3865	3499	7364	144.19
2	NUNUKAN	564,50	39260	33665	72925	129.19
3	SEMBAKUNG	1.764,94	3544	3254	6798	3.85
4	LUMBIS	290,23	3531	3204	6735	23.21
5	KRAYAN	254,35	1867	1680	3547	13.95
6	SEBUKU	1.608,48	6510	5561	12071	7.50
7	KRAYAN SELATAN	760,24	757	695	1452	1.91
8	SEBATIK BARAT	93,27	6743	6145	12888	138.18
9	NUNUKAN SELATAN	181,77	13413	12134	25547	140.55
10	SEBATIK TIMUR	39,17	7712	7318	15030	383.71
11	SEBATIK UTARA	15,39	4256	4022	8278	537.88
12	SEBATIK TENGAH	47,71	4679	4309	8988	188.39

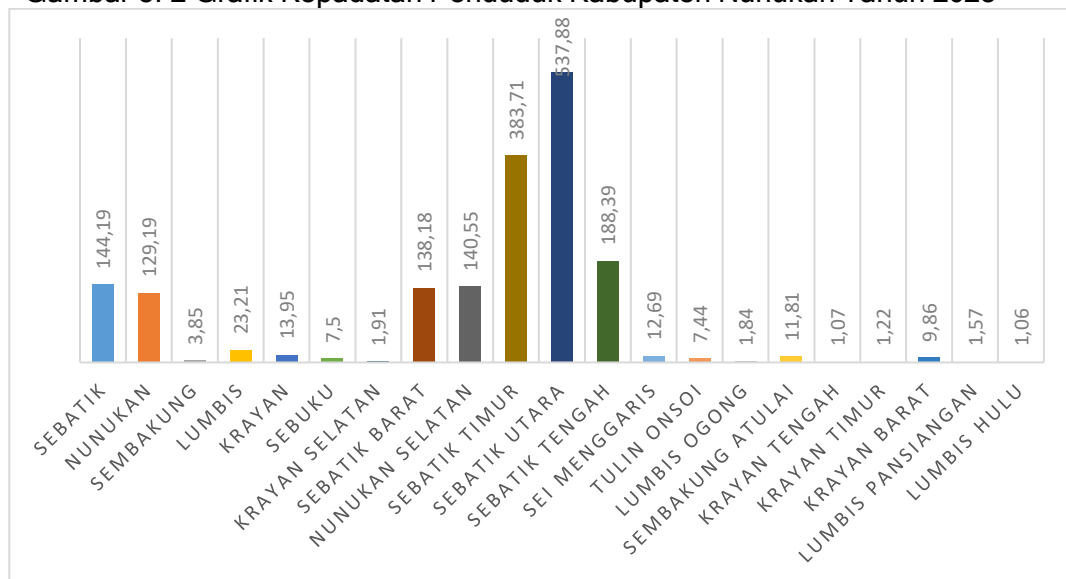


NO	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK
			L	P	JUMLAH	
13	SEI MENGGARIS	850,48	5962	4833	10795	12.69
14	TULIN ONSOI	1.513,36	6075	5187	11262	7.44
15	LUMBIS OGONG	3.357,01	1562	1427	2989	1.84
16	SEBAKUNG ATULAI	277,72	1724	1557	3281	11.81
17	KRAYAN TENGAH	997,42	574	489	1063	1.07
18	KRAYAN TIMUR	307,22	828	730	1558	1.22
19	KRAYAN BARAT	1.273,17	1616	1412	3028	9.86
20	LUMBIS PANSIANGAN	290,23	784	730	1514	1.57
21	LUMBIS HULU	763,93	407	403	810	1.06
JUMLAH		14.247,50	115.669	102.254	217.923	15.30

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Data kepadatan penduduk Kabupaten Nunukan di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Nunukan Tahun 2023



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Kepadatan penduduk di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 meningkat sebesar 15,30 jiwa/km² dan terpadat berada pada kecamatan-kecamatan yang berada di Pulau Sebatik, yaitu di Kecamatan Sebatik Utara yaitu sebesar 537,88 jiwa/km², Kecamatan Sebatik Timur sebesar 383,71 jiwa/km², dan Kecamatan Sebatik Tengah sebesar 188,39 jiwa/km². Sementara dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Lumbis Hulu sebesar 1,06 jiwa/km² dan Kecamatan Krayan Tengah sebesar 1,07 jiwa/km². Kedua kecamatan dengan kepadatan terendah ini merupakan daerah pemekaran baru.



3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan Jumlah Penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.

Secara umum laju pertumbuhan penduduk menggambarkan perubahan Penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun karena migrasi penduduk yang dikenal dalam istilah Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID) tetapi juga karena adanya penyempurnaan sistem konsolidasi dan pembersihan terhadap data anomali dalam SIAK secara nasional.

Tabel dibawah ini merupakan tabel laju pertumbuhan penduduk Nunukan yang dipilah per Kecamatan pada tahun 2024:

Tabel 3. 4 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Nunukan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
		2022	2023	
1	SEBATIK	7,011	7,364	5.03
2	NUNUKAN	71,092	72,925	2.58
3	SEMBAKUNG	6,714	6,798	1.25
4	LUMBIS	6,693	6,735	0.63
5	KRAYAN	3,558	3,547	-0.31
6	SEBUKU	11,639	12,071	3.71
7	KRAYAN SELATAN	1,442	1,452	0.69
8	SEBATIK BARAT	12,025	12,888	7.18
9	NUNUKAN SELATAN	23,743	25,547	7.60
10	SEBATIK TIMUR	14,700	15,030	2.24
11	SEBATIK UTARA	8,024	8,278	3.17
12	SEBATIK TENGAH	8,727	8,988	2.99
13	SEI MENGGARIS	10,564	10,795	2.19
14	TULIN ONSOI	10,472	11,262	7.54
15	LUMBIS OGONG	2,994	2,989	-0.17

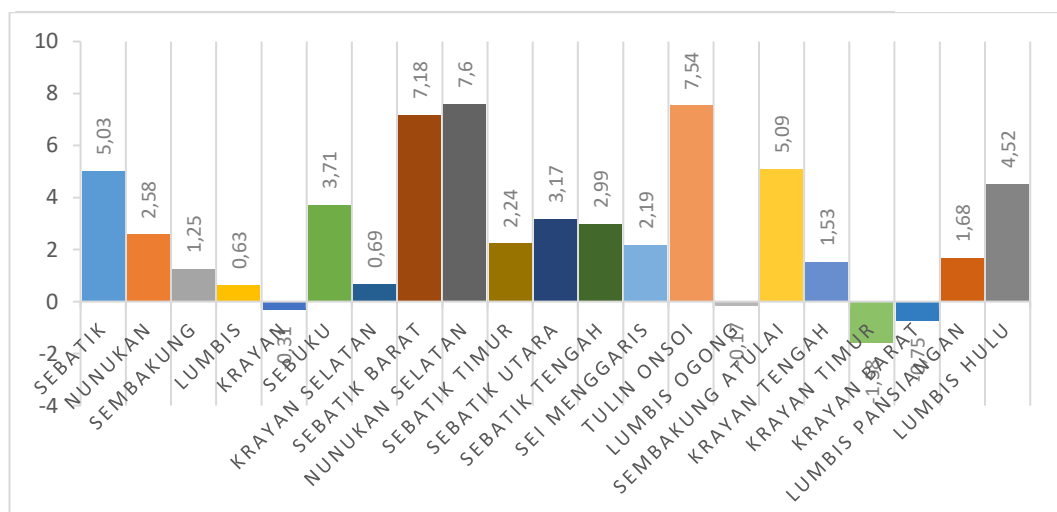


NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
		2022	2023	
17	KRAYAN TENGAH	1,047	1,063	1.53
18	KRAYAN TIMUR	1,583	1,558	-1.58
19	KRAYAN BARAT	3,051	3,028	-0.75
20	LUMBIS PANSIANGAN	1,489	1,514	1.68
21	LUMBIS HULU	775	810	4.52
JUMLAH		210,465	217,923	3.54

Sumber: Data Kependudukan Bersih Tahun 2022 semester 2 dan Tahun 2023 Semester 2

Data laju pertumbuhan penduduk kabupaten Nunukan di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Tahun 2022 Semester 2 dan 2023 Semester 2

Berdasarkan tabel diatas, pertumbuhan penduduk Kabupaten Nunukan periode 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 3.54 persen. Kecamatan Nunukan Selatan dan Tulin Onsoi mengalami pertumbuhan jumlah penduduk tertinggi. Hal ini disebabkan Penduduk Datang dari wilayah lain untuk bekerja di Perusahaan yang ada di wilayah Kecamatan

4. Penduduk Perbatasan

Perbatasan adalah bagian dari Wilayah Negara yang terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain, dalam hal batas negara di darat, kawasan perbatasan berada di kecamatan. Beberapa kecamatan



yang berada di Kabupaten Nunukan yang berbatasan dengan Negara lain adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Krayan | h. Lumbis Ogong |
| b. Krayan Selatan | i. Krayan Tengah |
| c. Sebatik Barat | j. Krayan Timur |
| d. Sebatik Utara | k. Krayan Barat |
| e. Sebatik Tengah | l. Lumbis Pansiangan |
| f. Sei Menggaris | m. Lumbis Hulu |
| g. Tulin Onsoi | |

Jumlah penduduk di wilayah perbatasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk di Wilayah Perbatasan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SEBATIK	3,865	3,499	7,364
2	NUNUKAN	39,260	33,665	72,925
3	KRAYAN	1,867	1,680	3,547
4	KRAYAN SELATAN	757	695	1,452
5	SEBATIK BARAT	6,743	6,145	12,888
6	NUNUKAN SELATAN	13,413	12,134	25,547
7	SEBATIK TIMUR	7,712	7,318	15,030
8	SEBATIK UTARA	4,256	4,022	8,278
9	SEBATIK TENGAH	4,679	4,309	8,988
10	SEI MENGGARIS	5,962	4,833	10,795
11	TULIN ONSOI	6,075	5,187	11,262
12	LUMBIS OGONG	1,562	1,427	2,989
13	KRAYAN TENGAH	574	489	1,063
14	KRAYAN TIMUR	828	730	1,558
15	KRAYAN BARAT	1,616	1,412	3,028
16	LUMBIS PANSIANGAN	784	730	1,514
17	LUMBIS HULU	407	403	810
JUMLAH		100,360	88,678	189,038

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2



Jumlah rasio penduduk di wilayah perbatasan di Kabupaten Nunukan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Rasio Penduduk Perbatasan di Kabupaten Nunukan Tahun 2023

JUMLAH PENDUDUK PERBATASAN	JUMLAH PENDUDUK	RASIO
189,038	217,923	86,74

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, rasio penduduk perbatasan mencapai 86,74 persen. Penduduk tersebut tersebar di 21 kecamatan.

B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Indikator penduduk menurut karakter demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Nunukan

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
	N	%	N	%	N	%
0-4	8.919	7.71	8.238	8.06	17.157	7.87
5-9	10.702	9.25	10.045	9.82	20.747	9.52
10-14	11.254	9.73	10.498	10.27	21.752	9.98
15-19	6.988	6.04	6.673	6.53	13.661	6.27
20-24	10.721	9.27	9.771	9.56	20.492	9.40
25-29	10.485	9.06	8.792	8.60	19.277	8.85
30-34	9.292	8.03	8.063	7.89	17.355	7.96



KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
	N	%	N	%	N	%
35-39	9.204	7.96	8.197	8.02	17.401	7.98
40-44	9.583	8.28	8.205	8.02	17.788	8.16
45-49	8.352	7.22	7.115	6.96	15.467	7.10
50-54	7.332	6.34	6.023	5.89	13.355	6.13
55-59	5.035	4.35	4.101	4.01	9.136	4.19
60-64	3.380	2.92	2.730	2.67	6.110	2.80
65-69	1.992	1.72	1.633	1.60	3.625	1.66
70-74	1.147	0.99	941	0.92	2.088	0.96
75	1.283	1.11	1.229	1.20	2.512	1.15
TOTAL	115.669	100	102.254	100	217.923	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk kelompok umur 5-9 dan 10-14 berturut-turut merupakan yang terbesar yaitu sebesar 9,52 persen dan 9,98 persen. Kedua kelompok umur ini merupakan usia sekolah dasar hingga lanjutan tingkat pertama. Melihat kondisi ini, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus pada aspek pendidikan dasar dan menengah pertama. Perlunya sarana dan prasarana pendidikan dan fasilitas kesehatan yang baik dan memadai.

Data kependudukan menurut kelompok umur produktif dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif di Kabupaten Nunukan

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	N	%	N	%	N	%
0-14	30.875	26.69	28.781	28.15	59.656	27.37
15-64	80.372	69.48	69.670	68.13	150.042	68.85
>64	4.422	3.82	3.803	3.72	8.225	3.77
TOTAL	115.669	100	102.254	100	217.923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester



Tabel 3.8 di atas menunjukkan jumlah penduduk pada kelompok umur produktif (15 - 64 tahun) hampir tiga per empat dari jumlah penduduk Kabupaten Nunukan yaitu sebesar 150.042 jiwa. Demikian pula dengan jumlah berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan pada kelompok umur produktif merupakan yang terbesar.

Kondisi ini sangat menguntungkan karena usia kerja (produktif) adalah yang terbanyak dari jumlah penduduk Kabupaten Nunukan, sementara seperempat penduduk merupakan kelompok usia muda (di bawah 15 tahun) sebesar 59.656 jiwa atau 27.37 persen. Selebihnya merupakan usia lanjut sebesar 8.225 jiwa atau 3,77 persen.

Kelompok usia muda perlu mendapat perhatian mengingat 5 tahun mendatang akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan keahlian untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Selain itu, perlu pula diperhatikan ketersediaan lapangan kerja bagi angkatan kerja baru tersebut.

2. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Perbandingan antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki menghasilkan suatu ukuran yang disebut rasio jenis kelamin. Untuk keperluan perencanaan, rasio jenis kelamin merupakan informasi yang cukup penting. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Dalam memenuhi kebutuhan berbagai ragam aspek pelayanan, jenis pelayanan untuk penduduk laki - laki berbeda dengan pelayanan untuk penduduk perempuan. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Informasi tentang Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Nunukan disajikan menurut kelompok Umur sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	RASIO JENIS KELAMIN
1	SEBATIK	3.865	3.499	7.364	110,46
2	NUNUKAN	39.260	33.665	72.925	116,62
3	SEMBAKUNG	3.544	3.254	6.798	108,91
4	LUMBIS	3.531	3.204	6.735	110,21
5	KRAYAN	1.867	1.680	3.547	111,13
6	SEBUKU	6.510	5.561	12.071	117,07
7	KRAYAN SELATAN	757	695	1.452	108,92
8	SEBATIK BARAT	6.743	6.145	12.888	109,73
9	NUNUKAN SELATAN	13.413	12.134	25.547	110,54
10	SEBATIK TIMUR	7.712	7.318	15.030	105,38
11	SEBATIK UTARA	4.256	4.022	8.278	105,82



NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	RASIO JENIS KELAMIN
12	SEBATIK TENGAH	4.679	4.309	8.988	108,59
13	SEI MENGGARIS	5.962	4.833	10.795	123,36
14	TULIN ONSOI	6.075	5.187	11.262	117,12
15	LUMBIS OGONG	1.562	1.427	2.989	109,46
16	SEMBAKUNG ATULAI	1.724	1.557	3.281	110,73
17	KRAYAN TENGAH	574	489	1.063	117,38
18	KRAYAN TIMUR	828	730	1.558	113,42
19	KRAYAN BARAT	1.616	1.412	3.028	114,45
20	LUMBIS PANSIANGAN	784	730	1.514	107,40
21	LUMBIS HULU	407	403	810	100,99
JUMLAH		115.669	102.254	217.923	113,12

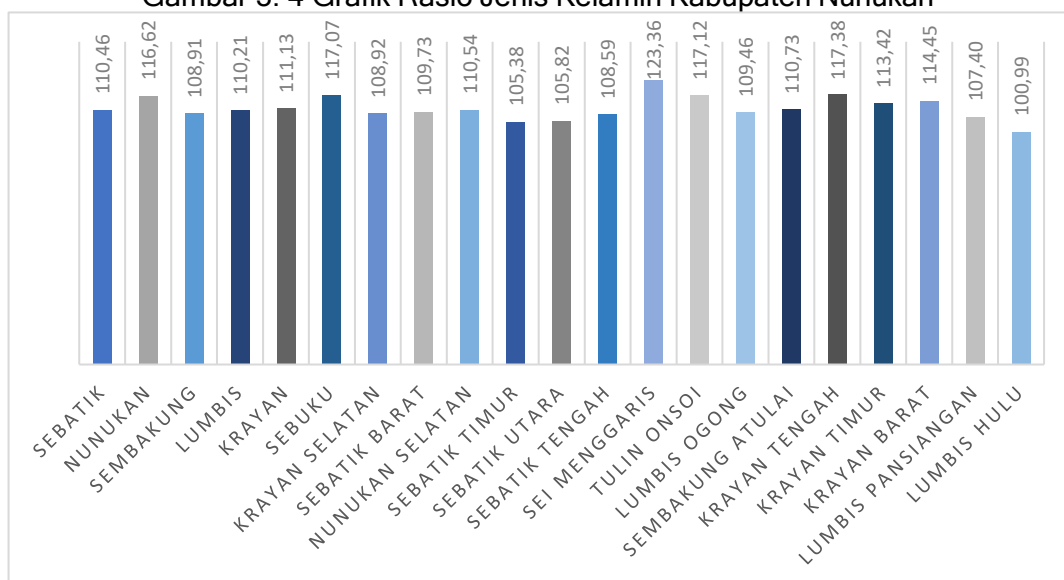
Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Berdasarkan tabel di atas, rasio jenis kelamin Kabupaten Nunukan sebesar 113,12. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113 lebih penduduk laki-laki.

Rasio jenis kelamin pada setiap kecamatan di atas angka 100. Artinya, penduduk berjenis kelamin laki-laki mendominasi pada setiap kecamatan.

Rasio tertinggi sebesar 123,36 terdapat pada Kecamatan Sei Menggaris, sedangkan rasio terkecil adalah Kecamatan Lumbis Hulu sebesar 100,99. Lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 3. 4 Grafik Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

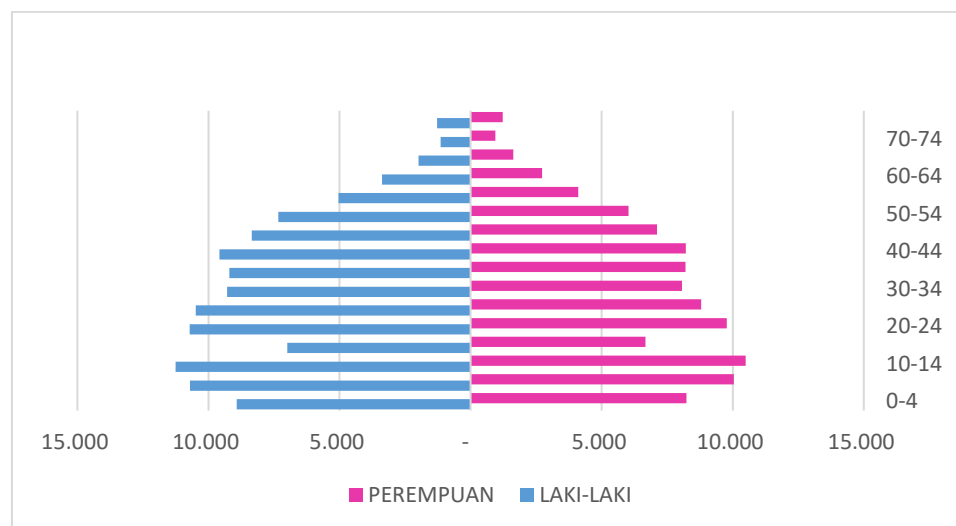


3. Piramida Penduduk

Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah suatu penduduk. Piramida penduduk disajikan dalam dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Yang laki-laki digambarkan di sebelah kanan dan kiri untuk perempuan.

Berikut Gambaran Piramida Penduduk Kabupaten Nunukan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.

Gambar 3. 5 Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Berdasarkan bentuknya grafik piramida penduduk di atas merupakan bentuk Piramida Penduduk Muda (*Expansive*), yang berarti wilayah kabupaten Nunukan memiliki tingkat kematian yang tinggi. Namun, pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Hal ini menunjukkan angka kelahiran menurun.

Kategori penduduk Kabupaten Nunukan dapat ditentukan dari umur median (*Median Age*) penduduk tersebut. Umur Median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama. Bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua daripada „umur median“. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Proporsi penduduk Kabupaten Nunukan berdasarkan kelompok umur median dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3. 10 Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Median (Median Age)
Kabupaten Nunukan

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH KUMULATIF	FREKUENSI KELAS
0-04	8.919	8.238	17.157	17.157	7,87
05-09	10.702	10.045	20.747	37.904	17,39
10-14	11.254	10.498	21.752	59.656	27,37
15-19	6.988	6.673	13.661	73.317	33,64
20-24	10.721	9.771	20.492	93.809	43,05
25-29	10.485	8.792	19.277	113.086	51,89
30-34	9.292	8.063	17.355	130.441	59,86
35-39	9.204	8.197	17.401	147.842	67,84
40-44	9.583	8.205	17.788	165.630	76,00
45-49	8.352	7.115	15.467	181.097	83,10
50-54	7.332	6.023	13.355	194.452	89,23
55-59	5.035	4.101	9.136	203.588	93,42
60-64	3.380	2.730	6.110	209.698	96,23
65-69	1.992	1.633	3.625	213.323	97,89
70-74	1.147	941	2.088	215.411	98,85
>75	1.283	1.229	2.512	217.923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, diperoleh umur median penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2023 adalah 28,9 tahun. Hal ini menunjukkan setengah penduduk Kabupaten Nunukan berusia di bawah 29 tahun dan setengah lainnya berusia lebih dari 29 tahun. Dapat disimpulkan bahwa kategori penduduk Kabupaten Nunukan adalah kategori penduduk dewasa (*intermediate*).

4. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang.

Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase



dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Untuk menghitung rasio ketergantungan, diperlukan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur 0-14 tahun (usia muda) usia 65 tahun keatas (usia tua) dan kelompok umur produktif (15-64 tahun). Rasio ketergantungan Kabupaten Nunukan tersaji perkecamatan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 11 Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Penduduk Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	MUDA	TUA	PRODUKTIF	DEPENDENCY RATIO
1	SEBATIK	2,242	335	4,787	53.83
2	NUNUKAN	17,640	2422	52,863	37.95
3	SEBAKUNG	1,966	386	4,446	52.90
4	LUMBIS	2,042	281	4,412	52.65
5	KRAYAN	831	346	2,370	49.66
6	SEBUKU	3,647	299	8,125	48.57
7	KRAYAN SELATAN	364	127	961	51.09
8	SEBATIK BARAT	3,947	436	8,505	51.53
9	NUNUKAN SELATAN	7,560	724	17,263	47.99
10	SEBATIK TIMUR	4,158	714	10,158	47.96
11	SEBATIK UTARA	2,249	342	5,687	45.56
12	SEBATIK TENGAH	2,385	441	6,162	45.86
13	SEI MENGGARIS	3,137	249	7,409	45.70
14	TULIN ONSOI	3,450	250	7,562	48.93
15	LUMBIS OGONG	889	128	1,972	51.57
16	SEBAKUNG ATULAI	1,048	110	2,123	54.55
17	KRAYAN TENGAH	289	66	708	50.14
18	KRAYAN TIMUR	372	168	1018	53.05
19	KRAYAN BARAT	667	319	2042	48.29
20	LUMBIS PANSIANGAN	511	58	945	60.21
21	LUMBIS HULU	262	24	524	54.58
TOTAL		59,656	8,225	150,042	45.24

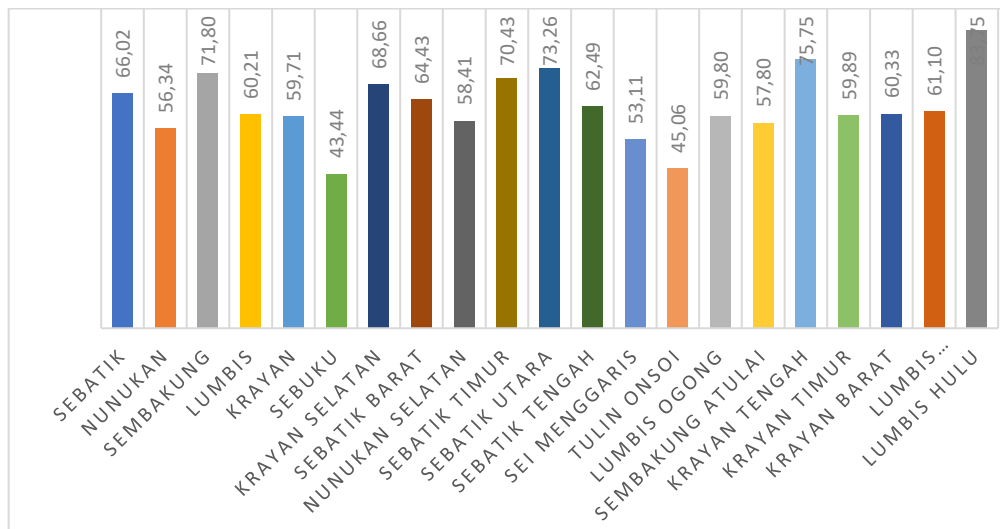
Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Nunukan sebesar 45,24 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif 15-64 tahun mempunyai beban tanggungan sekitar 45 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi. Informasi tersebut juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. 6 Grafik Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Penduduk Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

5. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

Jumlah penduduk menurut status kawin dapat digunakan untuk menggambarkan besarnya tingkat fertilitas dalam tahun tertentu.

Perkawinan adalah ikatan sosial atau perjanjian hukum antara pribadi yang membentuk hubungan kekerabatan dan yang merupakan pranata dalam budaya setempat yang meresmikan hubungan antar pribadi. Indonesia mengenal 4 status perkawinan yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Jumlah penduduk berdasarkan status kawin Kabupaten Nunukan tahun 2021 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 12 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Kabupaten Nunukan Tahun 2023

STATUS KAWIN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	PERSENTASE (%)
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
BELUM KAWIN	64.557	48.883	113.440	52.06
KAWIN	48.954	47.600	96.554	44.31
CERAI HIDUP	1.140	1.581	2.721	1.25
CERAI MATI	1.018	4.190	5.208	2.39
TOTAL	115.669	102.254	217.923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

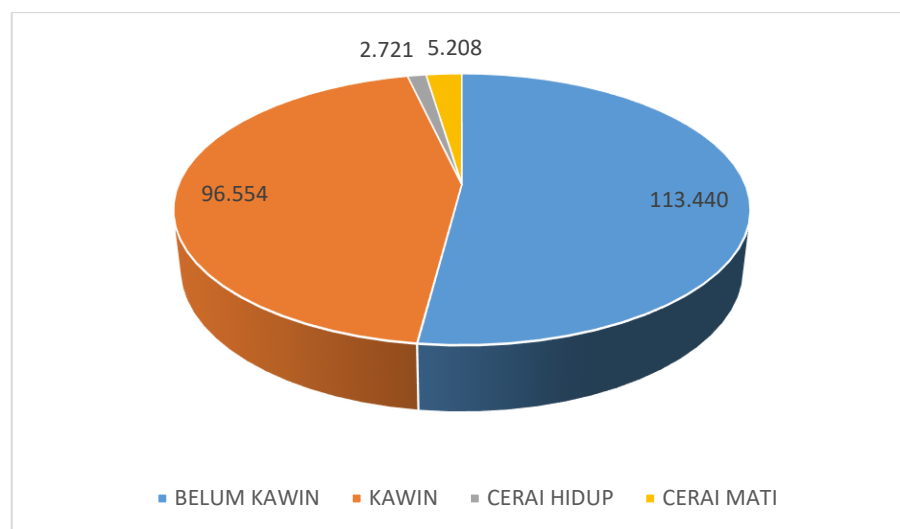


Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Nunukan pada tahun 2023 berstatus Belum Kawin adalah yang terbesar yaitu 52.06 persen. Dari jumlah ini, penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih besar dari pada jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 64.557 jiwa, sedangkan perempuan sebesar 48.883 jiwa.

Status kawin Cerai Hidup dan Cerai Mati lebih tinggi pada penduduk berjenis kelamin perempuan dibandingkan penduduk laki-laki.

Informasi lebih jelas tentang komposisi status perkawinan dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 3. 7 Diagram Penduduk Kabupaten Nunukan Menurut Status Perkawinan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Status perkawinan penduduk Kabupaten Nunukan pada setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 13 Penduduk Menurut Status Perkawinan Kabupaten Nunukan

KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN								JUMLAH	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
SEBATIK	3.873	1,78	3.204	1,47	76	0,03	211	0,10	7.364	3,38
NUNUKAN	39.386	18,07	30.125	13,82	1.343	0,62	2.071	0,95	72.925	33,46
SEBAKUNG	3.369	1,55	3.202	1,47	31	0,01	196	0,09	6.798	3,12
LUMBIS	3.287	1,51	3.285	1,51	34	0,02	129	0,06	6.735	3,09
KRAYAN	1.644	0,75	1.796	0,82	17	0,01	90	0,04	3.547	1,63



KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN								JUMLAH	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
SEBUKU	5,958	2.73	5,880	2.70	80	0.04	153	0.07	12,071	5.54
KRAYAN SELATAN	743	0.34	671	0.31	5	0.002	33	0.02	1,452	0.67
SEBATIK BARAT	6,693	3.07	5,780	2.65	125	0.06	290	0.13	12,888	5.91
NUNUKAN SELATAN	13,768	6.32	10,908	5.01	402	0.18	469	0.22	25,547	11.72
SEBATIK TIMUR	7,673	3.52	6,709	3.08	181	0.08	467	0.21	15,030	6.90
SEBATIK UTARA	4,187	1.92	3,699	1.70	115	0.05	277	0.13	8,278	3.80
SEBATIK TENGAH	4,704	2.16	3,910	1.79	104	0.05	270	0.12	8,988	4.12
SEI MENGGARIS	5,599	2.57	4,963	2.28	98	0.04	135	0.06	10,795	4.95
TULIN ONSOI	5,645	2.59	5,409	2.48	74	0.03	134	0.06	11,262	5.17
LUMBIS OGONG	1,368	0.63	1,576	0.72	3	0.001	42	0.02	2,989	1.37
SEMBAKUNG ATULAI	1,575	0.72	1,648	0.76	11	0.01	47	0.02	3,281	1.51
KRAYAN TENGAH	572	0.26	466	0.21	4	0.002	21	0.01	1,063	0.49
KRAYAN TIMUR	766	0.35	754	0.35	5	0.002	33	0.02	1,558	0.71
KRAYAN BARAT	1,404	0.64	1,501	0.69	13	0.01	110	0.05	3,028	1.39
LUMBIS PANSIANGAN	786	0.36	710	0.33	-	-	18	0.01	1,514	0.69
LUMBIS HULU	440	0.20	358	0.16	-	-	12	0.01	810	0.37
TOTAL	113,440	52.06	96,554	44.31	2,721	1.25	5,208	2.39	217,923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Penduduk Kabupaten Nunukan berdasarkan karakteristik sosial meliputi: penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk menurut agama, dan penduduk menurut kecacatan. Informasi ini penting bagi perencana pembangunan, pengusaha, akademisi maupun instansi lainnya dalam merencanakan pengembangan yang terkait dengan latar belakang sosial kependudukan.

1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan sarana sosial untuk mencapai tujuan sosial yang berguna bagi kelangsungan hidup seseorang.

Indikator dalam mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang dimiliki penduduknya. Semakin banyak penduduk yang berpendidikan menengah sampai ke tinggi menunjukkan bahwa kualitas SDM di wilayah tersebut cukup baik sebagai modal dasar pembangunan. Data penduduk menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 3. 14 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Nunukan

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	N	%	N	%	N	%
TIDAK/BLM SEKOLAH	33,525	15.38	31,327	14.38	64,852	29.76
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	19,973	9	16,841	7.73	36,814	16.89
TAMAT SD/SEDERAJAT	24,759	11	22,710	10.42	47,469	21.78
SLTP SEDERAJAT	13,323	6	11,984	5.50	25,307	11.61
SLTA SEDERAJAT	19,194	9	14,224	6.53	33,418	15.33
DIPLOMA I/II	360	0	366	0.17	726	0.33
AKADEMI/DIPL III/S. MUDA	766	0	1,291	0.59	2,057	0.94
DIPLOMA IV/STRATA I	3,569	2	3,430	1.57	6,999	3.21
STRATA II	198	0	78	0.04	276	0.13
STRATA III	2	0.001	3	0.001	5	0.002
TOTAL	115,669	53.08	102,254	46.92	217,923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Jumlah penduduk yang memiliki pendidikan akhir tingkat SLTA/ sederajat ke atas sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan formal yang ditamatkan berpengaruh terhadap penghasilan yang diperoleh. Pendidikan rendah relatif mempunyai pendapatan yang lebih rendah pula dan umumnya kurang mapan secara ekonomi dengan berbagai alasan tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi meskipun tidak semua penduduk sama.

Dari tabel di atas, penduduk Kabupaten Nunukan yang belum/tidak sekolah memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 29,76 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Nunukan. Sementara penduduk yang telah menempuh pendidikan dasar sebesar 21,78 persen.

Data penduduk menurut tingkat pendidikan setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 15 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Nunukan

KECAMATAN	TIDAK /BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/ DIPLOMA III/ S.MUDA	DIPLOMA IV/ STRATA I	STRATA II	STRATA III
SEBATIK	2.266	1.215	2.001	795	833	21	48	181	4	-
NUNUKAN	19.480	13.593	13.461	8.748	13.788	225	831	2.680	114	5
SEBAKUNG	1.677	1.164	1.624	836	1.143	56	70	226	2	-
LUMBIS	2.337	1.262	1.226	689	901	38	63	210	9	-



KECAMATAN	TIDAK /BELUM SEKOLA H	BELUM TAMAT SD/ SEDERA JAT	TAMAT SD/ SEDERA JAT	SLTP/ SEDER AJAT	SLTA/ SEDERA JAT	DIPL OM A I/II	AKAD EMI/ DIPLO MA III/ S.MU DA	DIPLO MA IV/ STRAT A I	STR ATA II	ST R A T A III
KRAYAN	798	397	478	636	807	55	69	290	17	-
SEBUKU	4.102	1.757	3.052	1.365	1.467	23	70	233	2	-
KRAYAN SELATAN	360	198	204	239	333	12	23	81	2	-
SEBATIK BARAT	4.373	2.052	3.275	1.378	1.420	25	70	292	3	-
NUNUKAN SELATAN	8.128	3.624	5.729	2.800	3.981	70	266	881	68	-
SEBATIK TIMUR	4.631	2.447	3.671	1.655	1.878	37	120	576	15	-
SEBATIK UTARA	1.657	1.751	2.124	1.034	1.281	13	88	317	13	-
SEBATIK TENGAH	2.632	1.838	2.503	875	895	15	61	168	1	-
SEI MENGGARIS	3.733	1.479	2.846	1.221	1.266	22	62	163	3	-
TULIN ONSOI	4.020	1.533	2.544	1.344	1.512	16	76	212	5	-
LUMBIS OGONG	1.284	646	647	201	154	4	10	43	-	-
SEMBAKUNG ATULAI	1.163	665	789	276	299	12	26	50	1	-
KRAYAN TENGAH	253	134	176	198	240	11	12	38	1	-
KRAYAN TIMUR	346	192	263	227	348	22	32	119	9	-
KRAYAN BARAT	619	384	424	621	692	44	51	186	7	-
LUMBIS PANSIANGAN	674	325	316	107	71	-	2	19	-	-
LUMBIS HULU	319	158	116	62	109	5	7	34	-	-
JUMLAH	64.852	36.814	.469	.307	.418	726	2.057	6.999	276	5

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Penduduk Kabupaten Nunukan memeluk 6 agama dan kepercayaan antara lain Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Buddha dan Khonghucu serta Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Informasi mengenai jumlah penduduk menurut agama penting dalam rangka pengembangan keagamaan di Kabupaten Nunukan termasuk perencanaan sarana dan prasarana peribadatan. Data penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 16 Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Nunukan

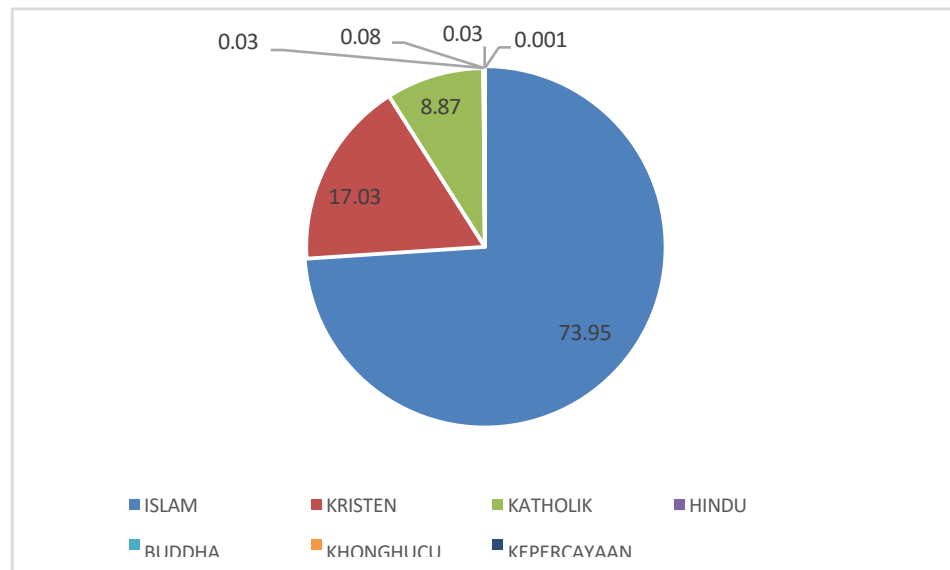
AGAMA	JENIS KELAMIN		JUMLAH	PROSENTASE (%)
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
ISLAM	85.451	75.798	161.249	73,99
KRISTEN	19.183	17.442	36.625	16,81
KATHOLIK	10.875	8.862	19.737	9,06
HINDU	33	31	64	0,03
BUDHA	93	88	181	0,08
KHONGHUCU	32	31	63	0,03
KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA	2	2	4	0,002
JUMLAH	115.669	102.254	217.923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2022 Semester 2



Dari tabel di atas terlihat penduduk penganut agama Islam adalah yang terbesar dengan jumlah 161.249 jiwa atau 73,99 persen. Penganut terbesar kedua adalah agama Kristen sebesar 36.625 atau 16,81 persen. Sedangkan penganut Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang terkecil, yaitu 4 jiwa berjenis kelamin perempuan 2 dan berjenis kelamin laki laki 2 jiwa. Data penduduk menurut agama juga dapat dilihat berdasarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 3. 8 Diagram Penduduk Menurut Agama Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2022 Semester 2

Data penduduk menurut agama pada kecamatan
dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 17 Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Kecamatan Kabupaten Nunukan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA						
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	SEBATIK	7.328	29	7	-	-	-	-
2	NUNUKAN	56.982	9.364	6.301	39	174	63	2
3	SEMBAKUNG	5.337	821	640	-	-	-	-
4	LUMBIS	2.025	3.468	1.242	-	-	-	-
5	KRAYAN	223	3.228	96	-	-	-	-
6	SEBUKU	7.680	2.794	1.590	6	1	-	-
7	KRAYAN SELATAN	23	1.427	2	-	-	-	-
8	SEBATIK BARAT	12.090	286	512	-	-	-	-
9	NUNUKAN SELATAN	22.469	891	2.173	13	-	-	1
10	SEBATIK TIMUR	14.997	26	7	-	-	-	-
11	SEBATIK UTARA	8.242	29	2	-	5	-	-
12	SEBATIK TENGAH	8.136	137	715	-	-	-	-
13	SEI MENGGARIS	8.881	1.246	667	1	-	-	-
14	TULIN ONSOI	5.842	2.360	3.054	5	1	-	-



NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA						
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN
15	LUMBIS OGONG	27	2.251	711	-	-	-	-
16	SEBAKUNG ATULAI	803	1.618	859	-	-	-	1
17	KRAYAN TENGAH	8	1.055	-	-	-	-	-
18	KRAYAN TIMUR	20	1.532	6	-	-	-	-
19	KRAYAN BARAT	85	2.881	62	-	-	-	-
20	LUMBIS PANSIANGAN	21	570	923	-	-	-	-
21	LUMBIS HULU	30	612	168	-	-	-	-
JUMLAH		161.249	36.625	19.737	64	181	63	4

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Berdasarkan data pada tabel di atas, agama Islam terbesar berada di Kecamatan Nunukan yaitu sebesar 56.982 jiwa disusul Kecamatan Nunukan Selatan sebesar 22.469 jiwa. Sementara penganut agama Kristen terbesar adalah penduduk Kecamatan Nunukan sebesar 9.364 jiwa dan kedua berada di Kecamatan Lumbis sebesar 3.468 jiwa.

3. Jumlah Rata-rata Anggota Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat dalam sistem sosial manusia. Data keluarga sangat penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan kualitas kesehatan, ekonomi, penanganan kemiskinan dan lain sebagainya.

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan keluarga dan/atau kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga relatif diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya namun setiap keluarga.



Jumlah anggota keluarga di Kabupaten Nunukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 18 Jumlah Rata-rata Anggota Keluarga Kabupaten Nunukan

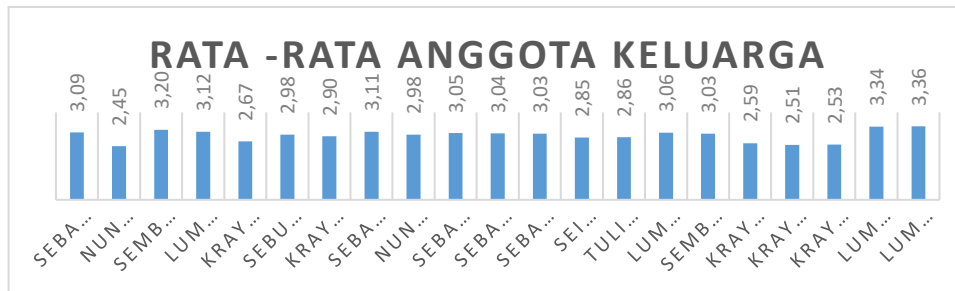
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA -RATA ANGGOTA KELUARGA
1	SEBATIK	7,364	2,383	3.09
2	NUNUKAN	72,925	29,760	2.45
3	SEBAKUNG	6,798	2,126	3.20
4	LUMBIS	6,735	2,160	3.12
5	KRAYAN	3,547	1,329	2.67
6	SEBUKU	12,071	4,054	2.98
7	KRAYAN SELATAN	1,452	500	2.90
8	SEBATIK BARAT	12,888	4,143	3.11
9	NUNUKAN SELATAN	25,547	8,573	2.98
10	SEBATIK TIMUR	15,030	4,929	3.05
11	SEBATIK UTARA	8,278	2,722	3.04
12	SEBATIK TENGAH	8,988	2,966	3.03
13	SEI MENGGARIS	10,795	3,793	2.85
14	TULIN ONSOI	11,262	3,931	2.86
15	LUMBIS OGONG	2,989	976	3.06
16	SEBAKUNG ATULAI	3,281	1,084	3.03
17	KRAYAN TENGAH	1,063	410	2.59
18	KRAYAN TIMUR	1,558	620	2.51
19	KRAYAN BARAT	3,028	1,195	2.53
20	LUMBIS PANSIANGAN	1,514	453	3.34
21	LUMBIS HULU	810	241	3.36
JUMLAH		217,923	78,348	2.78

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2022 Semester 2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah keluarga Kabupaten Nunukan pada tahun 2021 sebesar 63.490 dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang. Informasi di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 3. 9 Grafik Jumlah Keluarga Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

4. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Jumlah penduduk menurut status hubungan dengan keluarga Kabupaten Nunukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 19 Penduduk Menurut Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga Kabupaten Nunukan

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	N	%	N	%	N	%
KEPALA KELUARGA	62.694	28,77	15.654	7	78.348	35,95
SUAMI	1	0,0005	-	-	1	0,0005
ISTRI	-	-	40.651	18,65	40.651	18,65
ANAK	49.606	22,76	41.972	19,26	91.578	42,02
MENANTU	6	0,003	1	0,0005	7	0,003
CUCU	544	0,25	459	0,21	1.003	0,46
ORANG TUA	25	0,01	234	0,11	259	0,12
MERTUA	18	0,01	139	0,06	157	0,07
FAMILI LAIN	2.126	0,98	2.153	0,99	4.279	1,96
PEMBANTU	2	0,001	2	0,001	4	0,002
LAINNYA	647	0,30	989	0,45	1.636	0,75
TOTAL	115.669	53,08	102.254	46,92	217.923	100

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2



Secara umum kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki dan mempunyai pasangan/istri, yaitu berjumlah sebesar 62.694 jiwa. Terdapat 40.651 jiwa berstatus sebagai istri yang satu keluarga dengan suami. Selain laki-laki, pada tabel juga menunjukkan terdapat kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebesar 14.388 jiwa. Kepala keluarga perempuan dalam keluarga terdiri dari penduduk yang berstatus cerai hidup/cerai mati yakni perempuan yang ditinggal mati atau cerai dengan suami, perempuan yang berbeda tempat tinggal dengan suami ataupun perempuan yang belum menikah yang tinggal sendiri.

Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapatkan perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun anggota keluarga berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua dan famili lain menunjukan proporsi yang rendah yaitu tidak lebih dari 2 persen, ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Nunukan jumlahnya kecil.





BAB IV KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa dan berbudaya.

Kualitas Penduduk merupakan tingkat/taraf kehidupan penduduk yang diukur dari kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan. Secara internasional poin-poin tersebut merupakan Indikator Pembangunan Manusia. Dalam rangka pemenuhan kesejahteraan tersebut, kualitas penduduk dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dihitung dari angka melek huruf dan jenjang pendidikan yang ditempuh, kesehatan yang dihitung dari angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir dan kesejahteraan yang dihitung dari penghasilan per kapita.

Permasalahan kualitas pendudukan di Indonesia masih berkutat pada soal sumber daya manusianya, karena rendahnya tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, hingga berakibat pada rendahnya kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasarnya.

A. Kesehatan

1. ASFR (Age Spesific Fertility Rate)

Age Specific Fertility Rate adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur 15-49 tahun. Angka ini dapat digunakan untuk membedakan fertilitas menurut umur. ASFR merupakan indikator kelahiran yang memperhitungkan perbedaan fertilitas dari perempuan yang terpapar untuk melahirkan yaitu perempuan usia subur dengan memperhatikan karakteristik kelompok umurnya. Secara alamiah potensi (fekunditas) perempuan untuk melahirkan berbeda menurut umur dan menjadi steril setelah menopause atau usia 49 tahun. Secara sosial ada kecenderungan bahwa saat ini perempuan ingin membatasi jumlah anak setelah umur 35 tahun.

Pengetahuan mengenai ASFR akan berguna untuk pelaksanaan program KB dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Indikator ASFR merupakan data dasar untuk mengembangkan proyeksi penduduk untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimasa yang akan datang. Hasil proyeksi penduduk merupakan basis data untuk perencanaan pembangunan manusia di tahun-tahun mendatang.



Tabel 4. 1 Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR)
Kabupaten Nunukan Menurut Kecamatan

NO	KECAMATAN	PEREMPUAN (15-49) TH	KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KELAHIRAN MENURUT UMUR
1	SEBATIK	1,884	107	56.79
2	NUNUKAN	19,511	737	37.77
3	SEMBAKUNG	1,695	80	47.20
4	LUMBIS	1,746	68	38.95
5	KRAYAN	860	32	37.21
6	SEBUKU	3,068	168	54.76
7	KRAYAN SELATAN	370	18	48.65
8	SEBATIK BARAT	3,308	163	49.27
9	NUNUKAN SELATAN	6,648	342	51.44
10	SEBATIK TIMUR	3,956	165	41.71
11	SEBATIK UTARA	2,258	108	47.83
12	SEBATIK TENGAH	2,383	99	41.54
13	SEI MENGGARIS	2,673	147	54.99
14	TULIN ONSOI	2,834	146	51.52
15	LUMBIS OGONG	775	24	30.97
16	SEMBAKUNG ATULAI	819	41	50.06
17	KRAYAN TENGAH	260	16	61.54
18	KRAYAN TIMUR	347	9	25.94
19	KRAYAN BARAT	724	23	31.77
20	LUMBIS PANSIANGAN	394	17	43.15
21	LUMBIS HULU	218	17	77.98
JUMLAH		56,731	2,527	44.54

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa ASFR di Kabupaten Nunukan sebesar 44,54 artinya dari 1000 penduduk perempuan usia 15-49 terjadi kelahiran sekitar 44 jiwa. Jika dilihat per kecamatan nilai ASFR tertinggi di Kecamatan Lumbis Hulu sebesar 77,98 dan terendah di Kecamatan Lumbis Ogong yakni 30,97.



2. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun terakhir.

Di bawah ini terdapat tabel rekapitulasi Rasio Anak dan Perempuan di setiap kecamatan di Kabupaten Nunukan tahun 2023.

Tabel 4. 2 Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Nunukan

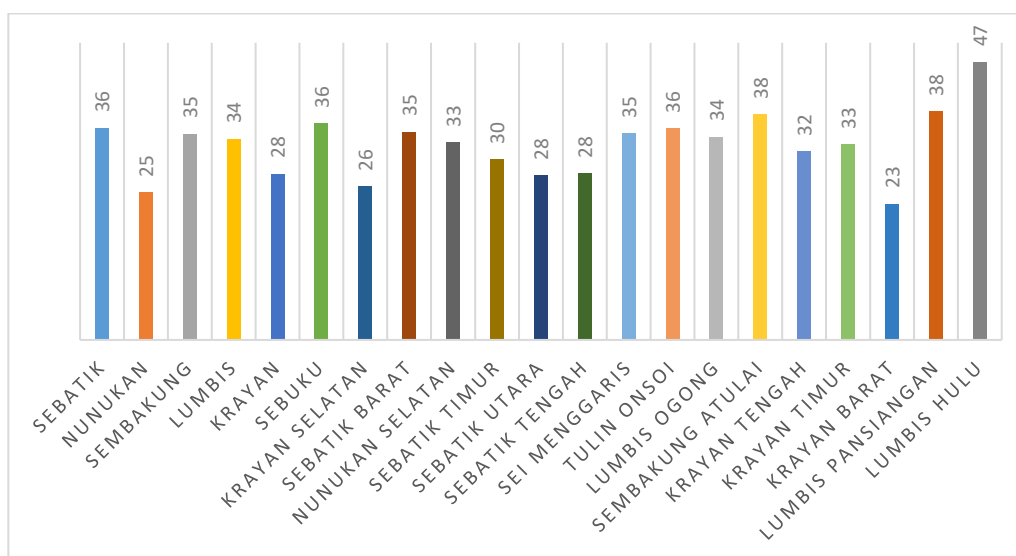
NO	KECAMATAN	PEREMPUAN USIA (15-49)TH	PENDUDUK (0-4) TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN CWR
1	SEBATIK	1,890	673	36
2	NUNUKAN	19,529	4,850	25
3	SEBAKUNG	1,694	587	35
4	LUMBIS	1,706	576	34
5	KRAYAN	850	237	28
6	SEBUKU	3,069	1,116	36
7	KRAYAN SELATAN	353	91	26
8	SEBATIK BARAT	3,334	1,167	35
9	NUNUKAN SELATAN	6,813	2,261	33
10	SEBATIK TIMUR	3,961	1,203	30
11	SEBATIK UTARA	2,229	616	28
12	SEBATIK TENGAH	2,362	660	28
13	SEI MENGGARIS	2,708	939	35
14	TULIN ONSOI	2,855	1,016	36
15	LUMBIS OGONG	741	253	34
16	SEBAKUNG ATULAI	810	307	38
17	KRAYAN TENGAH	262	83	32
18	KRAYAN TIMUR	344	113	33
19	KRAYAN BARAT	709	162	23
20	LUMBIS PANSIANGAN	385	148	38
21	LUMBIS HULU	212	99	47
TOTAL		56,816	17,157	30

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2



Pada tahun 2023, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Nunukan sebesar 30. Hal ini menunjukkan bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 30-31 balita. Angka ini mengindikasikan tingkat fertilitas yang masih cukup tinggi karena masih besarnya jumlah anak balita. CWR tertinggi di Kecamatan Lumbis Hulu sebesar 47. Dan CWR terendah adalah Kecamatan Krayan Barat yaitu sebesar 23. Data di atas dapat dilihat pada grafik di bawah.

Gambar 4. 1 Grafik Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

B. Pendidikan

Partisipasi Sekolah adalah indikator untuk menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapa pun usianya yang sedang bersekolah di tingkat tertentu, terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing tingkat atau jenjang pendidikan.



Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM akan menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Misalnya, seorang penduduk usia 14 tahun maka asumsinya adalah ia saat ini sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Seperti halnya APK, APM juga indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik daripada APK, karena APM menunjukkan partisipasi yang sesuai dengan standard pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Berikut ini adalah Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Nunukan Tahun 2022 yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni Kabupaten Nunukan Tahun 2022/2024

NO	JENJANG PENDIDIKAN	APK (%)	APM (%)
1	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	40,89	-
2	SEKOLAH DASAR/SEDERAJAT	102,95	90,99
3	SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA/SEDERAJAT	101,83	74,60
4	SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS/SEDERAJAT	99,89	66,29

Sumber: APK/APM Kemdikbud Tahun 2022/2023

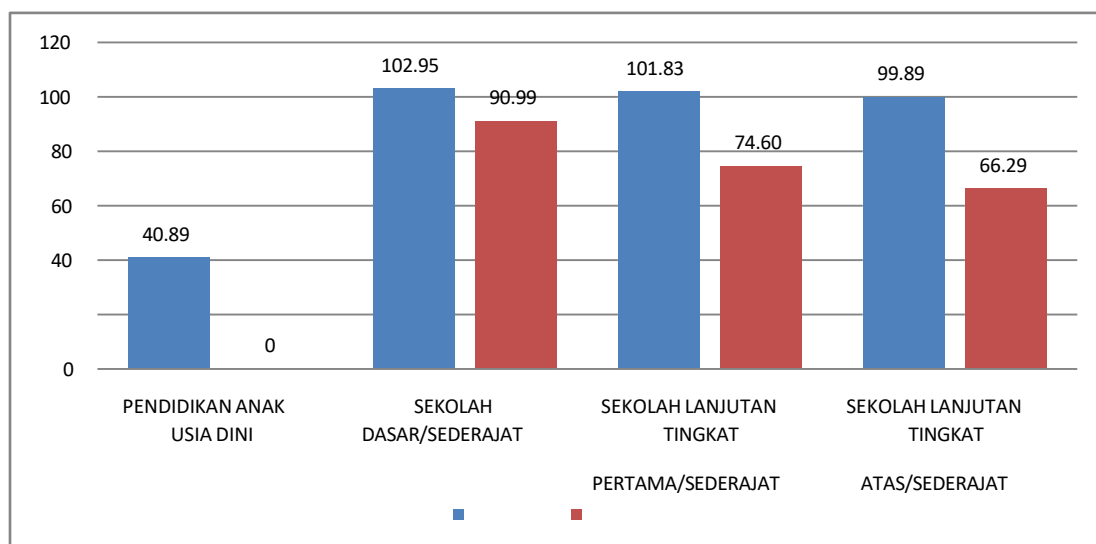
Dari Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Nunukan tertinggi secara berurutan pada jenjang pendidikan SD/Sederajat yaitu sebesar 102,95 persen, SLTP/Sederajat 101,83 persen, dan SLTA/Sederajat sebesar 99,89 persen. Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini berada pada angka 40,89 persen. Capaian angka ini menunjukkan bahwa penduduk usia sekolah SD dan SLTP di Kabupaten Nunukan sedang/masih bersekolah dengan kata lain bahwa partisipasi penduduk Kabupaten Nunukan sampai dengan SLTP/sederajat sudah baik.

Tabel 4.3 juga menunjukkan angka APM murid di Kabupaten Nunukan tertinggi adalah jenjang pendidikan SD/Sederajat yakni 90,99 persen. Terdapat selisih antara APK SD dan APM SD sebesar 11,96 persen, hal ini menunjukkan bahwa terdapat 11,96 persen murid SD usianya di atas usia standar (karena saat masuk SD usianya diatas usia standar minimal dan atau tinggal kelas) atau adanya murid dibawah umur usia standar minimal masuk SD. Selanjutnya APK SLTP/Sederajat sebesar 101,83 persen dan APM SLTP/Sederajat sebesar 74,60 persen, selisih antara APK dan APM SLTP/sederajat sebesar 27,23 persen. Hal ini menunjukkan sebesar 27,23 persen



murid SLTP/ sederajat yang tinggal kelas atau masuk SLTP terlalu muda. Untuk tingkat SLTA/ sederajat bahwa APK SLTA sebesar 99,89 persen dan APM SLTA adalah 66,29 persen, dengan selisih APK dan APM adalah sebesar 33,60 persen.

Gambar 4. 2 Grafik Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni Kabupaten Nunukan Tahun 2020



Sumber: APK/APM Kemdikbud Tahun 2023/2024

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah tingkat APM nya. Hal ini menunjukkan penduduk yang melanjutkan pendidikan ke lebih tinggi semakin sedikit.

Hal ini menunjukkan tidak semua penduduk usia sekolah (usia SD, SLTP, SLTA) menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Bagi penduduk yang berusia 16-18 tahun, hanya sekitar 59-60 dari 100 orang yang menempuh pendidikan SLTA/ Sederajat. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan, salah satunya adalah kondisi ekonomi keluarga sehingga penduduk usia sekolah (16-18 tahun) lebih memilih untuk mencari pekerjaan dari pada melanjutkan pendidikan. Selain itu, sebagian wilayah di Kabupaten Nunukan belum terdapat sekolah lanjutan, sehingga penduduk yang ingin melanjutkan pendidikan ke lebih tinggi harus ke luar daerah tempat tinggalnya.

C. Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Dengan kata lain, semakin baik pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat. Demikian sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang kurang baik akan berakibat pada keterbatasan lapangan kerja sehingga tidak



mampu menyerap tenaga kerja. Informasi tentang kondisi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok dalam menggambarkan kondisi perekonomian, social bahkan tingkat kesejahteraan penduduk dalam satu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1 ayat 2 menyatakan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan definisi tenaga kerja menurut International Labour Organization (ILO) adalah penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun keatas) yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud untuk memperoleh uang/pendapatan atau membantu melakukan kegiatan ekonomi.

1. Proporsi Jenis Pekerjaan

Data penduduk menurut jenis pekerjaan Kabupaten Nunukan berdasarkan data kependudukan bersih (DKB) tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Jenis Pekerjaan Kabupaten Nunukan Tahun 2023

NO	NUNUKAN	BELUM/TI DAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRAS WASTA	PERTANIAN/ PETERNAKA N	NELAYAN
1	SEBATIK	2,297	119	23	775	718	3,908
2	NUNUKAN	20,276	2,566	261	19,992	2,686	429
3	SEBAKUNG	1,868	234	16	607	987	659
4	LUMBIS	2,341	316	20	529	959	159
5	KRAYAN	898	211	22	367	587	5
6	SEBUKU	4,227	181	32	1,735	1,862	-
7	KRAYAN SELATAN	408	79	14	124	330	24
8	SEBATIK BARAT	4,613	156	36	1,401	1,372	-
9	NUNUKAN SELATAN	8,343	916	102	4,330	1,704	681
10	SEBATIK TIMUR	4,680	281	123	2,154	985	709
11	SEBATIK UTARA	1,670	182	49	1,276	682	832
12	SEBATIK TENGAH	2,481	96	31	1,038	1,533	312
13	SEI MENGGARIS	3,690	65	37	2,115	1,295	45
14	TULIN ONSOI	4,043	140	64	1,743	1,596	33
15	LUMBIS OGONG	1,161	75	5	73	579	15
16	SEBAKUNG ATULAI	1,169	55	3	270	619	2
17	KRAYAN TENGAH	311	68	7	64	238	1
18	KRAYAN TIMUR	412	105	14	133	263	-
19	KRAYAN BARAT	708	159	11	240	671	-
20	LUMBIS PANSIANGAN	710	42	5	44	210	1
21	LUMBIS HULU	346	44	6	38	76	1
JUMLAH		66,652	6,090	881	39,048	19,952	7,816

Sumber: Data Kependudukan bersih Kabupaten Nunukan tahun 2023 Semester 2



NO	NUNUKAN	AGAMA DAN KEPERCAYA AN	PELAJAR/ MAHASIS WA	TENAGA KESEHA TAN L	PENSIUNAN	PEKERJAAN LAINNYA
1	SEBATIK	0	1329	13	2	1,659
2	NUNUKAN	46	12610	115	168	13,546
3	SEBAKUNG	1	1330	9	23	1,564
4	LUMBIS	13	1041	10	25	1,476
5	KRAYAN	18	651	5	63	725
6	SEBUKU	8	1392	15	5	2,590
7	KRAYAN SELATAN	6	270	5	11	205
8	SEBATIK BARAT	1	1806	15	5	2,802
9	NUNUKAN SELATAN	14	4297	22	29	5,081
10	SEBATIK TIMUR	2	2518	33	13	3,409
11	SEBATIK UTARA	3	2121	27	9	1,947
12	SEBATIK TENGAH	7	1661	11	5	2,080
13	SEI MENGGARIS	3	1314	14	2	2,227
14	TULIN ONSOI	13	1258	17	8	2,365
15	LUMBIS OGONG	2	335	4	1	752
16	SEBAKUNG ATULAI	3	403	5	2	751
17	KRAYAN TENGAH	2	205	2	11	155
18	KRAYAN TIMUR	10	285	1	19	316
19	KRAYAN BARAT	9	590	1	34	604
20	LUMBIS PANSIANGAN	1	173	0	1	327
21	LUMBIS HULU	1	134	2	4	159
JUMLAH		163.00	35,723	326	440	44,740

Sumber: Data Kependudukan bersih Kabupaten Nunukan tahun 2023 Semester 2

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa klasifikasi pekerjaan lainnya terbanyak yaitu sebesar 44,740 jiwa, sedangkan terbanyak kedua sebagai wiraswasta sebesar 39.048 jiwa.

Jika merujuk tabel di atas terlihat bahwa sektor swasta banyak memberikan peluang kerja dan sektor informal (wiraswasta) merupakan pilihan utama bagi penduduk untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Begitu pula sektor pertanian dan perikanan masih memberikan peluang pekerjaan yang banyak dan kedepan dapat lebih dimaksimalkan dengan melihat masih besarnya potensi ekonomi yang dapat dijadikan sumber penghasilan bagi penduduk Kabupaten Nunukan.

2. Angka Pengangguran

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha.

Berikut disajikan data perkiraan pengangguran berdasarkan selisih status tidak bekerja dengan penduduk prasekolah (0-6 tahun) Kabupaten Nunukan.



Tabel 4. 5 Jumlah Tingkat Pengangguran Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	TIDAK/BELUM BEKERJA	USIA PRA SEKOLAH (DIBAWAH 7 TAHUN)	JUMLAH ANGKA PENGANGGURAN
1	SEBATIK	2,297	960	1,337
2	NUNUKAN	20,276	7,161	13,115
3	SEBAKUNG	1,868	868	1,000
4	LUMBIS	2,341	878	1,463
5	KRAYAN	898	359	539
6	SEBUKU	4,227	1,609	2,618
7	KRAYAN SELATAN	408	148	260
8	SEBATIK BARAT	4,613	1,736	2,877
9	NUNUKAN SELATAN	8,343	3,323	5,020
10	SEBATIK TIMUR	4,680	1,750	2,930
11	SEBATIK UTARA	1,670	904	766
12	SEBATIK TENGAH	2,481	997	1,484
13	SEI MENGGARIS	3,690	1,361	2,329
14	TULIN ONSOI	4,043	1,529	2,514
15	LUMBIS OGONG	1,161	368	793
16	SEBAKUNG ATULAI	1,169	491	678
17	KRAYAN TENGAH	311	127	184
18	KRAYAN TIMUR	412	165	247
19	KRAYAN BARAT	708	269	439
20	LUMBIS PANSIANGAN	710	227	483
21	LUMBIS HULU	346	136	210
JUMLAH		66,652	25,366	41,286

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Tabel 4.5 menunjukkan angka perkiraan pengangguran di Kabupaten Nunukan sebesar 66.652 jiwa. Menurut kecamatan, pengangguran tertinggi berada di Kecamatan Nunukan sebesar 13.115 jiwa, Kecamatan Nunukan Selatan sebesar 5.020 jiwa, serta Kecamatan Sebatik Timur sebesar 2.930 jiwa. Angka pengangguran terendah di Kecamatan Krayan Tengah sebesar 184 jiwa.

D. Sosial

1. Angka Penyandang Cacat

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah agar kelak menciptakan program-program atau infrastruktur-infrastruktur yang ramah untuk para penyandang disabilitas.

Selama ini pemerintah daerah masih memandang para penyandang disabilitas sebagai masalah sosial. Sehingga out-put kebijakan-kebijakan yang ada hanya bersifat "Charity" (belas kasihan). Pemerintah daerah belum memandang para penyandang disabilitas sebagai warga yang harus diberdayakan.



Tabel 4. 6 Jumlah Angka Penyandang Disabilitas Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	DISABILI TAS FISIK	DISABILI TAS NETRA/ BUTA	DISABILI TAS RUNGU/ WICARA	DISABILI TAS MENTAL /JIWA	DISABILIT AS FISIK DAN MENTAL	DISABILI TAS LAINNYA	JUMLA H
1	SEBATIK	1	1	0	3	0	6	11
2	NUNUKAN	12	6	15	42	4	17	96
3	SEMBAKUNG	1	0	3	3	1	2	10
4	LUMBIS	6	5	2	0	0	19	32
5	KRAYAN	0	1	1	0	0	1	3
6	SEBUKU	0	2	0	0	0	14	16
7	KRAYAN SELATAN	1	1	0	0	0	0	2
8	SEBATIK BARAT	4	3	3	3	0	3	16
9	NUNUKAN SELATAN	10	9	8	17	8	10	62
10	SEBATIK TIMUR	2	0	0	3	0	1	6
11	SEBATIK UTARA	2	0	0	2	2	2	8
12	SEBATIK TENGAH	5	3	2	3	0	10	23
13	SEI MENGGARIS	3	0	1	3	0	1	8
14	TULIN ONSOI	1	1	2	2	0	2	8
15	LUMBIS OGONG	1	2	0	0	0	0	3
16	SEMBAKUNG ATULAI	1	2	0	1	0	1	5
17	KRAYAN TENGAH	0	0	0	1	0	1	2
18	KRAYAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0
19	KRAYAN BARAT	0	1	0	0	1	0	2
20	LUMBIS PANSIANGAN	0	0	0	0	0	0	0
21	LUMBIS HULU	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH		50	37	37	83	16	91	314

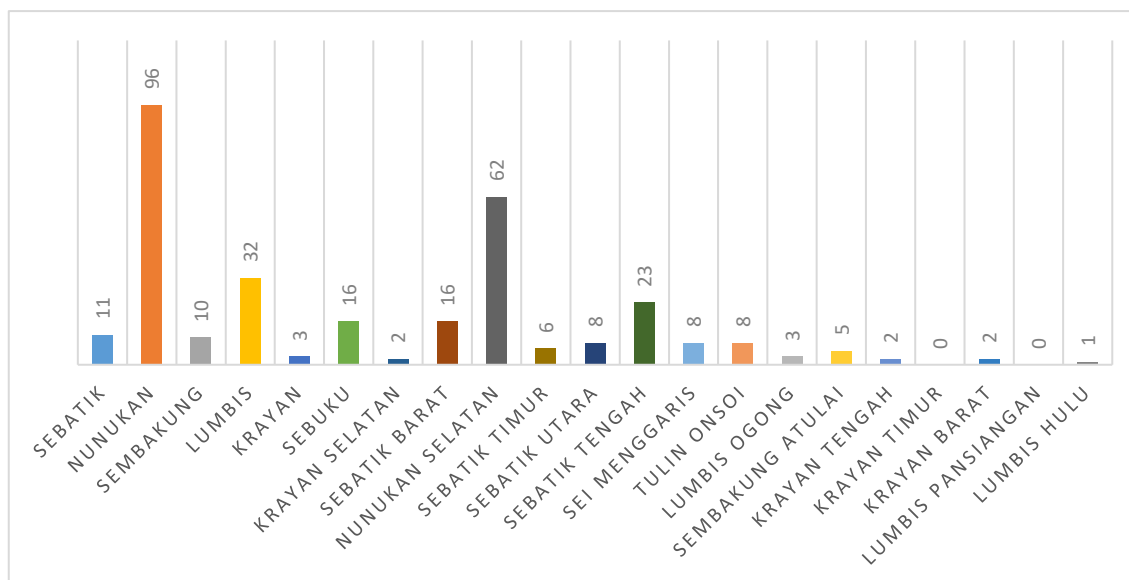
Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Nunukan berdasarkan data kependudukan bersih tahun 2023 tercatat 314 jiwa. Jumlah ini sekitar 0,14 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Nunukan. Meskipun jumlahnya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Nunukan untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan dan fasilitas layanan umum lainnya.

Jika dilihat dari sebaran di setiap kecamatan, jumlah penyandang cacat tertinggi berdomisili Kecamatan Nunukan yaitu sebanyak 96 jiwa. Sementara Kecamatan Krayan Timur dan Lumbis Pansiangan tidak ada penduduk penderita disabilitas. Secara keseluruhan, jumlah penyandang cacat dapat dilihat pada grafik di bawah:



Gambar 4. 3 Grafik Jumlah Penyandang Disabilitas
Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2





BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat *database* penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya cerai hidup maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya disalah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, golongan darah, tanggal perkawinan dan lain sebagainya.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah persentase kepemilikan kartu keluarga di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Nunukan.



Tabel 5. 1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Nunukan

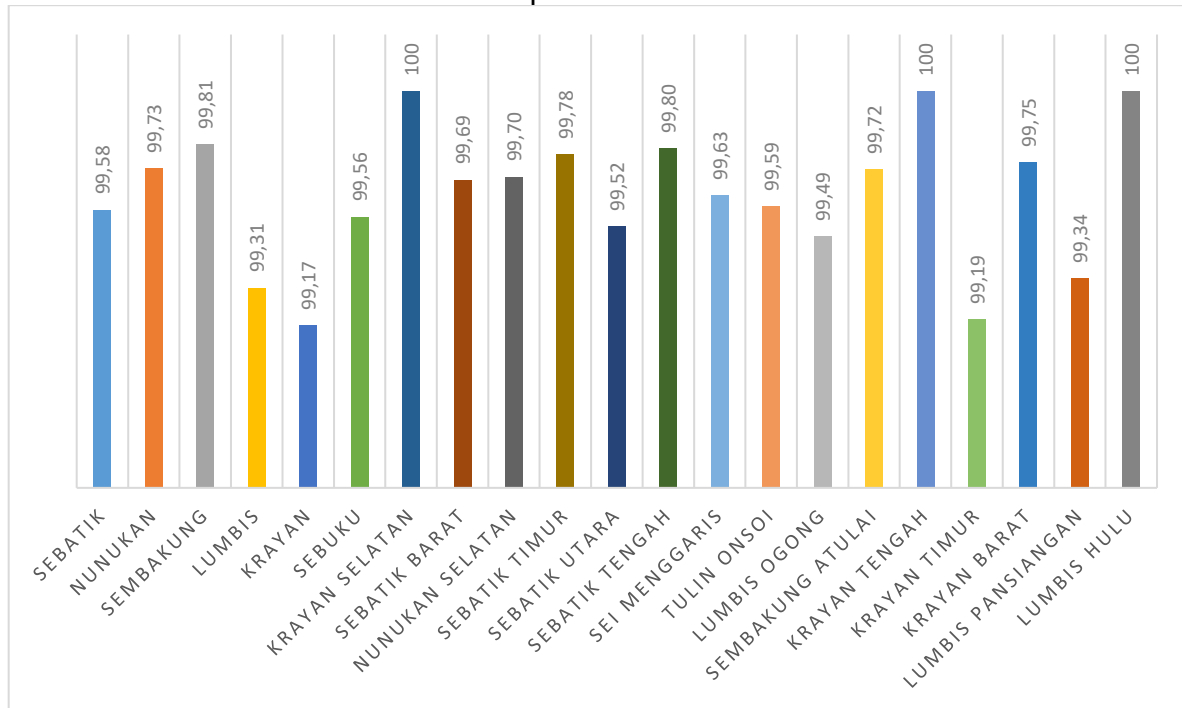
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	MEMILIKI		TIDAK MEMILIKI	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	2,383	2,373	99.6	10	0.42
2	NUNUKAN	29,760	29,679	99.7	81	0.27
3	SEBAKUNG	2,126	2,122	99.8	4	0.19
4	LUMBIS	2,160	2,145	99.3	15	0.69
5	KRAYAN	1,329	1,318	99.2	11	0.83
6	SEBUKU	4,054	4,036	99.6	18	0.44
7	KRAYAN SELATAN	500	500	100	-	-
8	SEBATIK BARAT	4,143	4,130	99.7	13	0.31
9	NUNUKAN SELATAN	8,573	8,547	99.7	26	0.30
10	SEBATIK TIMUR	4,929	4,918	99.8	11	0.22
11	SEBATIK UTARA	2,722	2,709	99.5	13	0.48
12	SEBATIK TENGAH	2,966	2,960	99.8	6	0.20
13	SEI MENGGARIS	3,793	3,779	99.6	14	0.37
14	TULIN ONSOI	3,931	3,915	99.6	16	0.41
15	LUMBIS OGONG	976	971	99.5	5	0.51
16	SEBAKUNG ATULAI	1,084	1,081	99.7	3	0.28
17	KRAYAN TENGAH	410	410	100.0	-	-
18	KRAYAN TIMUR	620	615	99.2	5	0.81
19	KRAYAN BARAT	1,195	1,192	99.7	3	0.25
20	LUMBIS PANSIANGAN	453	450	99.3	3	0.66
21	LUMBIS HULU	241	241	100	-	-
JUMLAH		78,348	78,091	99.67	257	0.33

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Tabel 5.1 menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Nunukan. Jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga sebesar 99,67 persen bisa di bulatkan menjadi 100 persen hal ini disebabkan karena setiap tahun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan setiap tahun melakukan layanan Jemput Bola untuk pembuatan dokumen Pendaftaran Penduduk.



Gambar 5. 1 Grafik Kepemilikan Kartu Keluarga
Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel. 5.2 menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP pada seluruh kabupaten/kota yang ada di Kabupaten Nunukan.



Tabel 5. 2 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk *Kabupaten Nunukan*

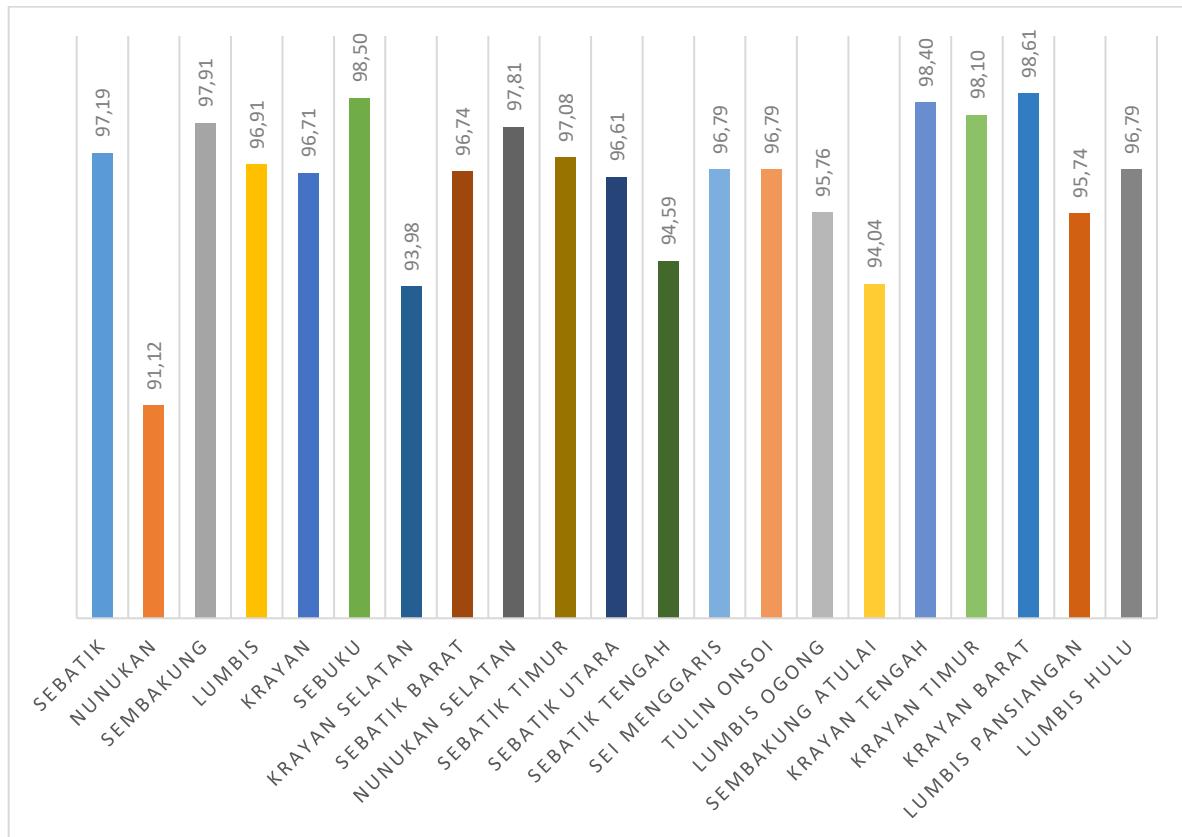
NO	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KTP	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	4,985	4,845	97.19	140	2.81
2	NUNUKAN	53,965	49,173	91.12	4,792	8.88
3	SEMPAKUNG	4,681	4,583	97.91	98	2.09
4	LUMBIS	4,529	4,389	96.91	140	3.09
5	KRAYAN	2,642	2,555	96.71	87	3.29
6	SEBUKU	8,159	8,037	98.50	122	1.50
7	KRAYAN SELATAN	1,063	999	93.98	64	6.02
8	SEBATIK BARAT	8,684	8,401	96.74	283	3.26
9	NUNUKAN SELATAN	17,492	17,109	97.81	383	2.19
10	SEBATIK TIMUR	10,567	10,258	97.08	309	2.92
11	SEBATIK UTARA	5,833	5,635	96.61	198	3.39
12	SEBATIK TENGAH	6,447	6,098	94.59	349	5.41
13	SEI MENGGARIS	7,423	7,185	96.79	238	3.21
14	TULIN ONSOI	7,604	7,360	96.79	244	3.21
15	LUMBIS OGONG	2,027	1,941	95.76	86	4.24
16	SEMPAKUNG ATULAI	2,164	2,035	94.04	129	5.96
17	KRAYAN TENGAH	749	737	98.40	12	1.60
18	KRAYAN TIMUR	1,156	1,134	98.10	22	1.90
19	KRAYAN BARAT	2,307	2,275	98.61	32	1.39
20	LUMBIS PANSIANGAN	962	921	95.74	41	4.26
21	LUMBIS HULU	530	513	96.79	17	3.21
JUMLAH		153,969	146,183	94.94	7,786	5.06

Sumber : data konsolidasi bersih tahun 2023 semester 2

Tabel 5.2 menampilkan penduduk wajib KTP Kabupaten Nunukan yang telah melakukan perekaman dan telah memiliki KTP elektronik (KTP-el) berdasarkan kode status KTP (*Current Status Code*) pada data kependudukan. Sebanyak 153.969 jiwa wajib KTP, 146.307 jiwa atau 94,94 persen diantaranya telah memiliki KTP-el. Terdapat sebagian penduduk yang belum memiliki disebabkan berbagai faktor, antara lain belum melakukan perekaman, atau telah melakukan perekaman namun masih dalam proses penunggakan di pusat data Dukcapil Kemendagri. Pemekaran daerah baru Provinsi Kalimantan Utara dari Provinsi Kalimantan Timur mengakibatkan perubahan kode wilayah, sehingga dokumen kependudukan salah satunya KTP-el harus dicetak ulang. Tingginya persentase kepemilikan KTP-el saat sebagai akibat telah tersedianya stok blangko. Pada daerah baru yang mengalami perubahan nomenklatur dapat diterbitkan kembali.



Gambar 5. 2 Grafik Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 3

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. KIA bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Manfaat KIA diantaranya adalah untuk memenuhi hak anak, untuk persyaratan mendaftar sekolah, untuk bukti diri anak sebagai data identitas ketika membuka tabungan atau menabung di bank, juga berlaku untuk proses mendaftar BPJS dan lainnya.

KIA diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak.



Tabel 5. 3 Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupaten Nunukan

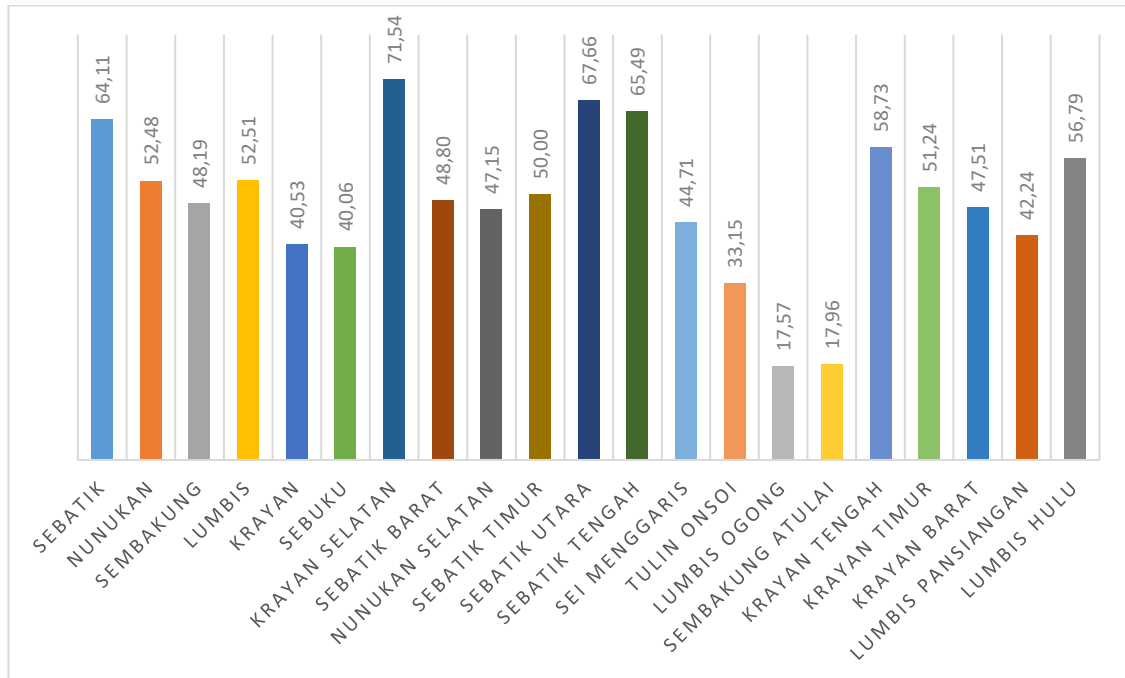
NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA DIBAWAH 17 TAHUN	MEMILIKI KIA		BLM MEMILIKI KIA	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	2,382	1,527	64.11	855	35.89
2	NUNUKAN	18,980	9,961	52.48	9,019	47.52
3	SEBAKUNG	2,123	1,023	48.19	1,100	51.81
4	LUMBIS	2,211	1,161	52.51	1,038	46.95
5	KRAYAN	908	368	40.53	531	58.48
6	SEBUKU	3,932	1,575	40.06	2,357	59.94
7	KRAYAN SELATAN	390	279	71.54	109	27.95
8	SEBATIK BARAT	4,209	2,054	48.80	2,155	51.20
9	NUNUKAN SELATAN	8,078	3,809	47.15	4,269	52.85
10	SEBATIK TIMUR	4,466	2,233	50.00	2,233	50.00
11	SEBATIK UTARA	2,446	1,655	67.66	791	32.34
12	SEBATIK TENGAH	2,544	1,666	65.49	878	34.51
13	SEI MENGGARIS	3,404	1,522	44.71	1,882	55.29
14	TULIN ONSOI	3,665	1,215	33.15	2,450	66.85
15	LUMBIS OGONG	962	169	17.57	785	81.60
16	SEBAKUNG ATULAI	1,119	201	17.96	918	82.04
17	KRAYAN TENGAH	315	185	58.73	130	41.27
18	KRAYAN TIMUR	404	207	51.24	193	47.77
19	KRAYAN BARAT	724	344	47.51	380	52.49
20	LUMBIS PANSIANGAN	554	234	42.24	320	57.76
21	LUMBIS HULU	280	159	56.79	121	43.21
JUMLAH		64,096	31,547	49.22	32,514	50.73

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2022 Semester 2

Dari tabel 5.3 di atas, dapat dilihat bahwa cakupan kepemilikan kartu identitas anak mencapai 49.22 persen Tahun 2023, layanan KIA sudah mulai dibuka secara regular. Data kepemilikan KIA juga dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 5. 3 Grafik Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

D. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

a. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor. Data kepemilikan akta kelahiran disajikan pada tabel berikut



Tabel 5. 4 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Nunukan

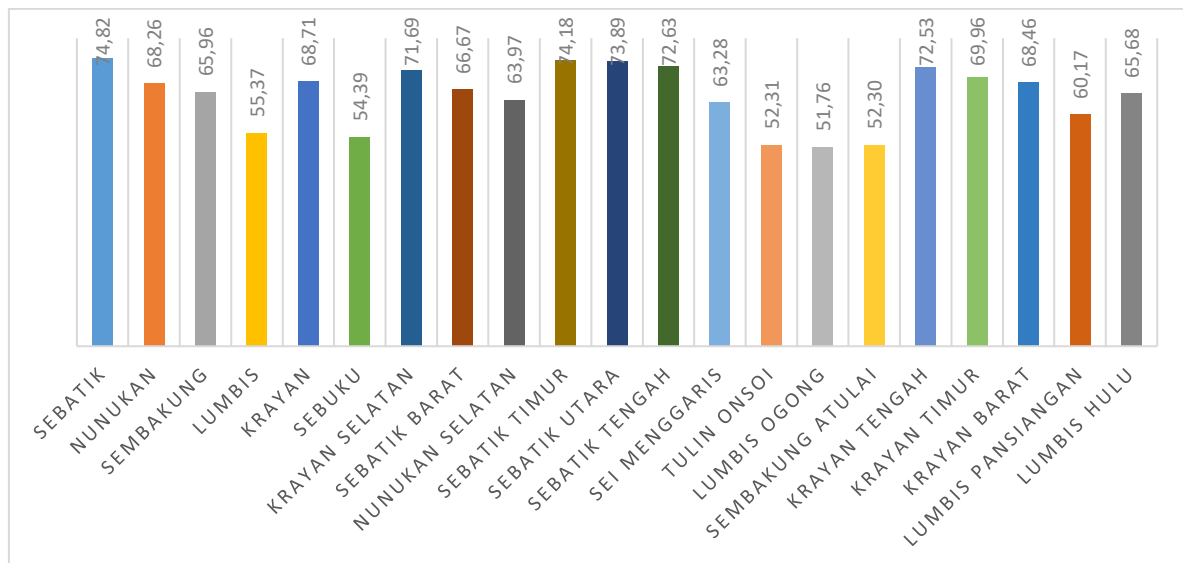
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	7,364	5,510	74.82	1,854	25.18
2	NUNUKAN	72,925	49,778	68.26	23,147	31.74
3	SEMBAKUNG	6,798	4,484	65.96	2,314	34.04
4	LUMBIS	6,735	3,729	55.37	3,006	44.63
5	KRAYAN	3,547	2,437	68.71	1,110	31.29
6	SEBUKU	12,071	6,565	54.39	5,506	45.61
7	KRAYAN SELATAN	1,452	1,041	71.69	411	28.31
8	SEBATIK BARAT	12,888	8,592	66.67	4,296	33.33
9	NUNUKAN SELATAN	25,547	16,343	63.97	9,204	36.03
10	SEBATIK TIMUR	15,030	11,149	74.18	3,881	25.82
11	SEBATIK UTARA	8,278	6,117	73.89	2,161	26.11
12	SEBATIK TENGAH	8,988	6,528	72.63	2,460	27.37
13	SEI MENGGARIS	10,795	6,831	63.28	3,964	36.72
14	TULIN ONSOI	11,262	5,891	52.31	5,371	47.69
15	LUMBIS OGONG	2,989	1,547	51.76	1,442	48.24
16	SEMBAKUNG ATULAI	3,281	1,716	52.30	1,565	47.70
17	KRAYAN TENGAH	1,063	771	72.53	292	27.47
18	KRAYAN TIMUR	1,558	1,090	69.96	468	30.04
19	KRAYAN BARAT	3,028	2,073	68.46	955	31.54
20	LUMBIS PANSIANGAN	1,514	911	60.17	603	39.83
21	LUMBIS HULU	810	532	65.68	278	34.32
JUMLAH		217,923	143,635	65.91	74,288	34.09

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Pada tabel terlihat bahwa penduduk Kabupaten Nunukan yang memiliki akta kelahiran sebesar 65,91 persen (143.635 jiwa), sedangkan 74.288 jiwa atau 34,54 persen penduduk belum memiliki akta kelahiran. Persentase kepemilikan akta kelahiran terbesar di Kecamatan Sebatik sebesar 75,82 persen dari jumlah penduduk 7.364 jiwa. Sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Lumbis Ogong yaitu 51,76 persen. Data kepemilikan akta kelahiran juga dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 5. 4 Grafik Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Kepemilikan akta kelahiran bagi usia 0 sampai dengan 18 tahun merupakan prioritas kepemilikan dokumen kependudukan seperti pada tabel berikut

Tabel 5. 5 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-18	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	2.457	2.404	97,84	53	2,16
2	NUNUKAN	19.794	19.552	98,78	242	1,22
3	SEMPAKUNG	2.193	2.159	98,45	34	1,55
4	LUMBIS	2.275	2.224	97,76	51	2,24
5	KRAYAN	935	927	99,14	8	0,86
6	SEBUKU	4.037	3.934	97,45	103	2,55
7	KRAYAN SELATAN	403	399	99,01	4	0,99
8	SEBATIK BARAT	4.302	4.192	97,44	110	2,56
9	NUNUKAN SELATAN	8.379	8.010	95,60	369	4,40
10	SEBATIK TIMUR	4.629	4.495	97,11	134	2,89
11	SEBATIK UTARA	2.545	2.482	97,52	63	2,48
12	SEBATIK TENGAH	2.631	2.545	96,73	86	3,27
13	SEI MENGGARIS	3.508	3.361	95,81	147	4,19
14	TULIN ONSOI	3.749	3.504	93,46	245	6,54
15	LUMBIS OGONG	978	919	93,97	59	6,03

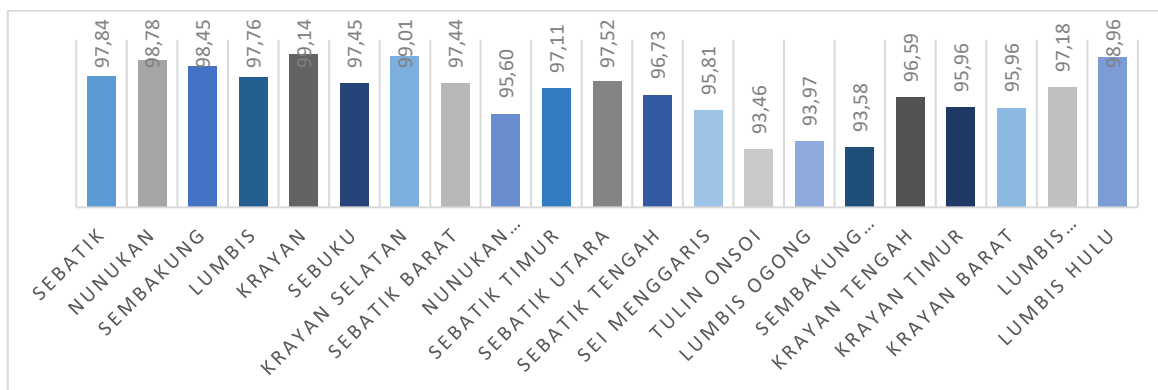


NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-18	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
16	SEBAKUNG ATULAI	1.152	1.078	93,58	74	6,42
17	KRAYAN TENGAH	323	312	96,59	11	3,41
18	KRAYAN TIMUR	421	404	95,96	17	4,04
19	KRAYAN BARAT	742	712	95,96	30	4,04
20	LUMBIS PANSIANGAN	567	551	97,18	16	2,82
21	LUMBIS HULU	288	285	98,96	3	1,04
JUMLAH		66.308	64.449	97,20	1.859	2,80

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat cakupan akta kelahiran usia 0 sampai dengan 18 tahun Kabupaten Nunukan tahun 2023 mencapai 97,20 persen. Pada tabel diatas, Kecamatan Krayan merupakan kecamatan dengan persentase kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun tertinggi sebesar 99,14 persen. Sementara Kecamatan Sembakung Atulai adalah yang terendah dengan persentase sebesar 93,58 persen. Data cakupan kepemilikan dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 5. 5 Grafik Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2022 Semester 2

b. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Jumlah kepemilikan akta perkawinan tersaji dalam tabel berikut.



Tabel 5. 6 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	3,202	2,114	66.02	1,088	33.98
2	NUNUKAN	30,095	16,955	56.34	13,140	43.66
3	SEBAKUNG	3,199	2,297	71.80	902	28.20
4	LUMBIS	3,275	1,972	60.21	1,303	39.79
5	KRAYAN	1,792	1,070	59.71	722	40.29
6	SEBUKU	5,843	2,538	43.44	3,305	56.56
7	KRAYAN SELATAN	670	460	68.66	210	31.34
8	SEBATIK BARAT	5,774	3,720	64.43	2,054	35.57
9	NUNUKAN SELATAN	10,884	6,357	58.41	4,527	41.59
10	SEBATIK TIMUR	6,700	4,719	70.43	1,981	29.57
11	SEBATIK UTARA	3,698	2,709	73.26	989	26.74
12	SEBATIK TENGAH	3,908	2,442	62.49	1,466	37.51
13	SEI MENGGARIS	4,956	2,632	53.11	2,324	46.89
14	TULIN ONSOI	5,402	2,434	45.06	2,968	54.94
15	LUMBIS OGONG	1,572	940	59.80	632	40.20
16	SEBAKUNG ATULAI	1,642	949	57.80	693	42.20
17	KRAYAN TENGAH	466	353	75.75	113	24.25
18	KRAYAN TIMUR	753	451	59.89	302	40.11
19	KRAYAN BARAT	1,500	905	60.33	595	39.67
20	LUMBIS PANSIANGAN	707	432	61.10	275	38.90
21	LUMBIS HULU	357	299	83.75	58	16.25
JUMLAH		96,395	56,748	58.87	39,647	41.13

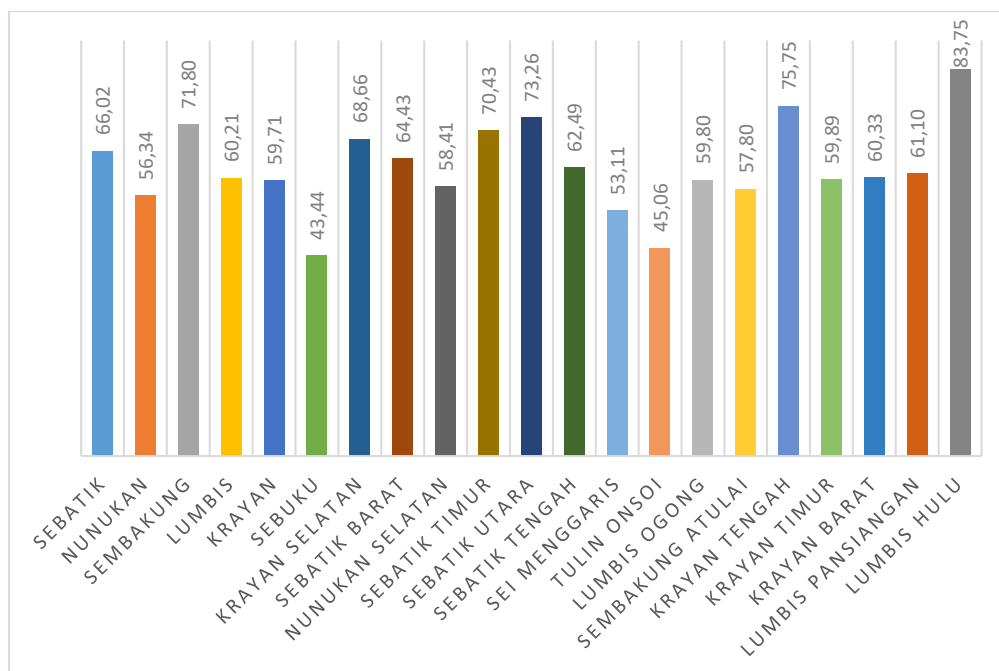
Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2022 Semester 2

Tabel 5.5 di atas menunjukkan persentase penduduk Kabupaten Nunukan berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan sebesar 58,87 persen (56.748 jiwa). Sementara penduduk yang tidak memiliki sebesar 41,13 persen (39. 647 jiwa).

Masih tingginya angka tidak memiliki akta perkawinan bagi penduduk kawin disebabkan banyaknya penduduk hanya melakukan perkawinan di hadapan pemuka agama tanpa mencatatkan pada instansi terkait.



Gambar 5. 6 Grafik Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semester 2

c. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel di bawah ini menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta cerai Kabupaten Nunukan.

Tabel 5. 7 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
1	SEBATIK	76	43	56.58	33	43.42
2	NUNUKAN	1,343	784	58.38	559	41.62
3	SEMPAKUNG	31	13	41.94	18	58.06
4	LUMBIS	34	17	50.00	17	50.00
5	KRAYAN	17	4	23.53	13	76.47
6	SEBUKU	80	32	40.00	48	60.00



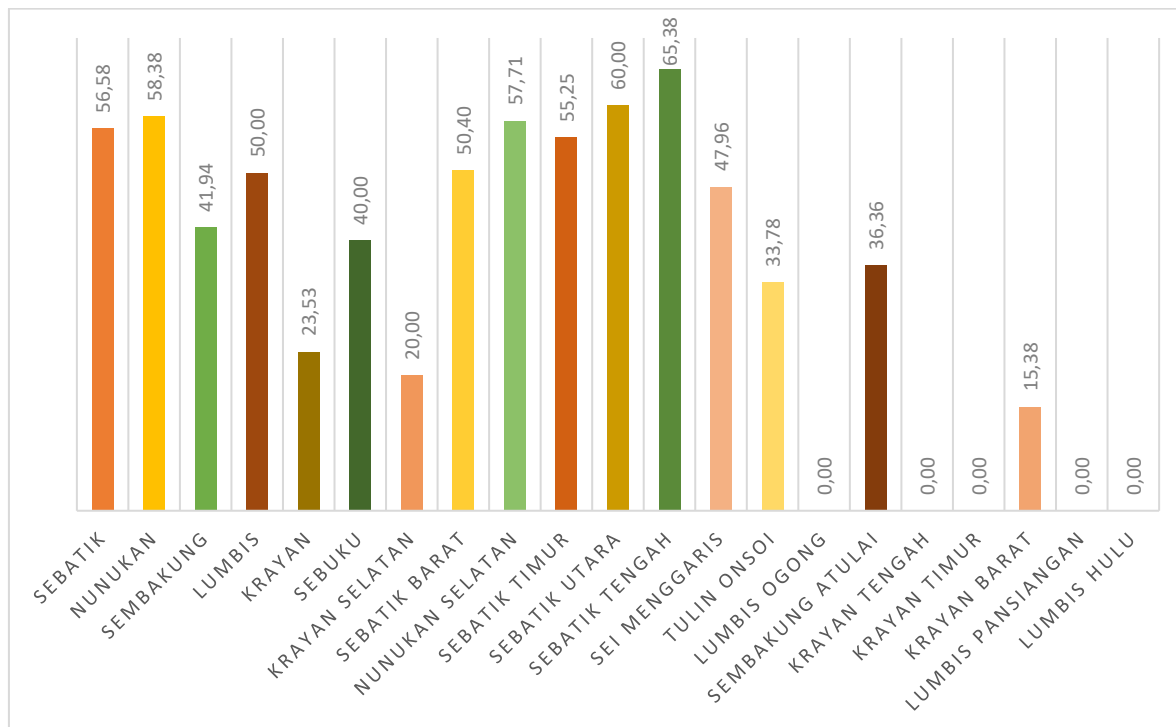
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			N	%	N	%
7	KRAYAN SELATAN	5	1	20.00	4	80.00
8	SEBATIK BARAT	125	63	50.40	62	49.60
9	NUNUKAN SELATAN	402	232	57.71	170	42.29
10	SEBATIK TIMUR	181	100	55.25	81	44.75
11	SEBATIK UTARA	115	69	60.00	46	40.00
12	SEBATIK TENGAH	104	68	65.38	36	34.62
13	SEI MENGGARIS	98	47	47.96	51	52.04
14	TULIN ONSOI	74	25	33.78	49	66.22
15	LUMBIS OGONG	3	-	-	3	100.00
16	SEMBAKUNG ATULAI	11	4	36.36	7	63.64
17	KRAYAN TENGAH	4	-	-	4	100.00
18	KRAYAN TIMUR	5	-	-	5	100.00
19	KRAYAN BARAT	13	2	15.38	11	84.62
20	LUMBIS PANSIANGAN	-	-	-	-	-
21	LUMBIS HULU	-	-	-	-	-
JUMLAH		2,721	1,504	55.27	1,217	44.73

Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023
Semester 2

Tabel 5.7 di atas menunjukkan sebaran kepemilikan akta perceraian dan jumlah penduduk berstatus cerai hidup di Kabupaten Nunukan. Berdasarkan data di atas, penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 1.504 atau 55,27 persen dari total penduduk yang berstatus cerai hidup. Sedangkan yang tidak memiliki akta perceraian sebanyak 1.217 jiwa atau 44,73 persen. Tingginya angka ketidakmemiliki akta perkawinan bagi penduduk dengan status cerai hidup disebabkan oleh kurangnya perhatian penduduk dalam melengkapi dokumen kependudukan.



Gambar 5. 7 Grafik Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Nunukan



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun
2023 Semester 2

d. Akta Kematian

Administrasi kependudukan tidak hanya bagi Warga Negara Indonesia yang masih hidup tetapi juga berlaku bagi warga negara yang sudah meninggal. Akta Kematian merupakan dokumen yang diterbitkan bagi warga negara yang telah meninggal. Hal ini terkait dengan status hukum seseorang, baik hukum privat maupun pribadi. Akta kematian digunakan sebagai syarat dalam mendapatkan harta warisan, dan lain-lain.

Pelaporan kematian penting agar *database* kependudukan bagi yang meninggal dapat dihapus. Karena hal ini mempengaruhi jumlah penduduk. Berikut ini data Jumlah Kepemilikan Akta Kematian.



Tabel 5. 8 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Nunukan

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	PENERBITAN AKTA KEPEMILIKAN
1	SEBATIK	218	218
2	NUNUKAN	2,336	2,336
3	SEBAKUNG	212	212
4	LUMBIS	137	137
5	KRAYAN	108	108
6	SEBUKU	206	206
7	KRAYAN SELATAN	40	40
8	SEBATIK BARAT	333	333
9	NUNUKAN SELATAN	481	481
10	SEBATIK TIMUR	382	382
11	SEBATIK UTARA	197	197
12	SEBATIK TENGAH	278	278
13	SEI MENGGARIS	187	187
14	TULIN ONSOI	134	134
15	LUMBIS OGONG	27	27
16	SEBAKUNG ATULAI	32	32
17	KRAYAN TENGAH	33	33
18	KRAYAN TIMUR	40	40
19	KRAYAN BARAT	116	116
20	LUMBIS PANSIANGAN	5	5
21	LUMBIS HULU	11	11
22	NULL	395	395
JUMLAH		5,908	5,908
<i>catatan : NULL akta kematian yang di terbitkan tanpa NIK</i>			
<i>Sumber : data konsolidasi bersih tahun 2023 semester 2</i>			

Jumlah kematian yang dilaporkan dan kepemilikan akta kematian adalah sama. Hal ini disebabkan pelaporan peristiwa kematian hanya dilakukan pada saat permohonan pembuatan akta kematian. Belum terealisasinya Buku Induk Pemakaman pada setiap tempat pemakaman umum, jumlah kematian belum dapat dilaporkan dengan baik. Penerbitan Akta Kematian terbesar di Kecamatan Nunukan merupakan yang tertinggi sebesar 2.336 dan terendah Kecamatan Lumbis Pansiangan adalah 5.

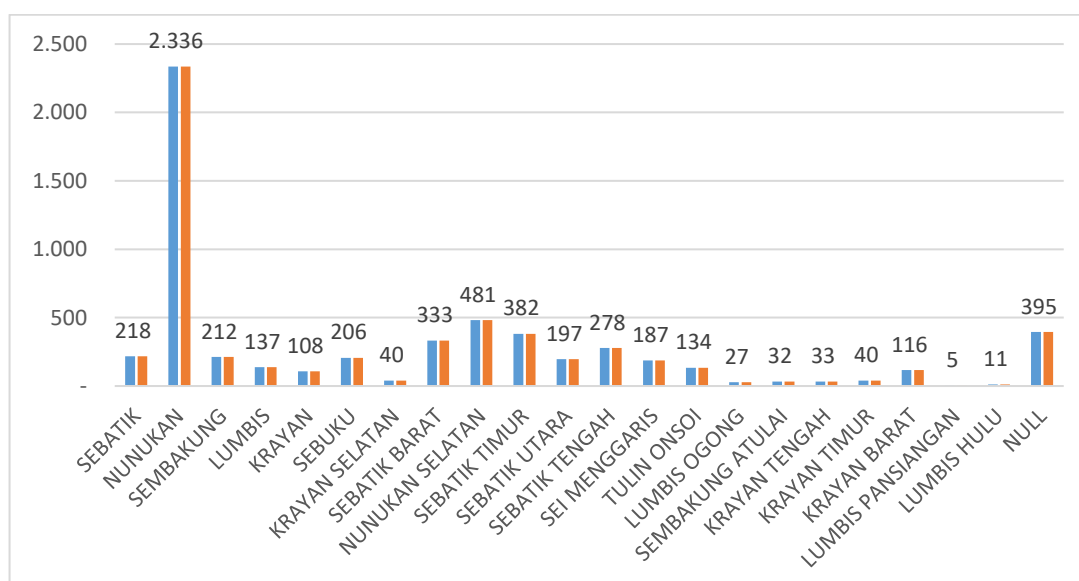


Jika pelaporan ini berjalan baik maka akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk. Adapun kegunaan akta kematian ini adalah:

- Untuk persyaratan pengurusan pembagian waris, baik istri atau suami maupun anak
- Bagi janda atau duda diperlukan dalam syarat untuk melaksanakan pernikahan lagi.
- Diperlukan untuk mengurus pensiun bagi ahli warisnya.
- Untuk mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, TASPEN, Asuransi dan hal lainnya.

Data kepemilikan akta kematian juga disajikan dalam bentuk grafik pada di bawah ini

Gambar 5. 8 Grafik Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Nunukan Tahun 2023



Sumber: Data Kependudukan Bersih Kabupaten Nunukan Tahun 2023 Semeste



BAB VI PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan tahun 2024 ini menyajikan informasi tentang perkembangan kependudukan di Kabupaten Nunukan. Data yang diolah dalam buku ini bersumber dari Data Kependudukan Bersih (DKB) tahun 2022 semester 2 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Adapun maksud disusunnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 ini agar menjadi rujukan informasi bagi instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Nunukan. Selain itu, buku ini juga menjadi sarana untuk mempublikasikan tugas-tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan sebagai instansi pelayanan publik dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil.

Dalam penyusunan dan penyajian informasi profil perkembangan kependudukan di Kabupaten Nunukan, diperlukan usaha dan dukungan stake holder yang terkait sehingga penyajian data dan informasi pada tahun yang akan datang lebih baik dan akurat.

